

**PEMANFAATAN MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII E DI SMP  
BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ayu Nur Kumala

NIM. 18130080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PEMANFAATAN MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII E DI SMP  
BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

**Oleh:**

**Ayu Nur Kumala  
NIM. 18130080**

Telah disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Sharfina Nur Amalina, M.Pd  
NIP. 199403192019032026

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 197107012006042001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII E DI SMP  
BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ayu Nur Kumala (1813080)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Agustus 2022 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.i

NIP : 198902072019031012

:

**Sekretaris Sidang**

Sharfina Nur Amalina, S.Pd

NIP : 199403192019032026

:

**Pembimbing**

Sharfina Nur Amalina, S.Pd

NIP : 199403192019032026

:

**Penguji Utama**

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP: 197312122006042001

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP: 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan memberi dukungan atas terselesaikannya karya ini:

Pertama untuk kedua orang tua saya yakni Alm. Sutomo dan juga untuk ibu saya Almh. Arba'ati yang telah mendukung saya baik berupa material maupun non material. kemudian untuk ibu Nasihah yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat selama proses mencari ilmu ini. Selanjutnya adalah untuk kakak saya M. Sholikhul yang telah membantu saya untuk tetap melanjutkan kuliah dengan dukungan yang diberikan baik material maupun non material tak lupa dengan semua keluarga yang telah mendukung. Kedua untuk diri saya sendiri yang dengan izin Allah telah mampu melawan hawa nafsu dalam diri sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Ketiga untuk dosen pembimbing saya ibu Sharfina Nur Amalina, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses pengerjaan skripsi. Keempat untuk keluarga besar SMP Brawijaya Smart School yang telah memberi kesempatan saya untuk melaksanakan penelitian di sana. Dan juga terkhusus untuk guru IPS kelas VIII E yakni ibu Yuli Puji Astuti S.Pd dan kepada siswa kelas VIII E yang telah membantu saya selama proses penelitian. Saya ucapkan beribu-ribu terimakasih.

Berikutnya untuk seluruh teman-teman PIPS angkatan tahun 2018 dan juga teman-teman pendukung seperjuangan di kampus UIN Malang yang telah membantu dan juga banyak memberi informasi. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Semoga kita semua di berikan kesuksesan dan ilmu yang didapat menjadi ilmu yang manfaat dan juga berkah.

Terakhir untuk teman-teman saya di rumah yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya agar terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala urusan kitasemua senantiasa di beri kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin.

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga”

(H.R. Muslim)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Muslim and Muslim bin Hajjaj Al-Naisaburi, *Shaheh Muslim*, Juz IV. (Semarang: Maktabah Toba Putra, 2004), hal. 207.

Sharfina Nur Amalina, M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ayu Nur Kumala Malang, 19 September 2022  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Nur Kumala  
NIM : 18130080  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Sharfina Nur Amalina, M.Pd

NIP. 199403192019032026

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 September 2022

Pembuat Pernyataan



Ayu Nur Kumala

NIM. 18130080

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia dan sosok yang kita harapkan syafaatnya kelak di akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bpk. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sarfina Nur Amalina, M.Pd selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pengetahuan baru selama berada di bangku kuliah.
6. Kepala sekolah SMP Brawijaya Smart School yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Brawijaya Smart School.
7. Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd selaku guru IPS kelas VIII E yang telah membantu proses penelian.
8. Dan juga seluruh siswa siswi kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School yang telah membantu proses penelitian.

Semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini disuguhkan oleh penulis untuk segenap pembaca dengan harapan adanya kritik dan sarat yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk pembaca baik di dunia maupun di akhirat. Amiin.

Malang, 19 September 2022



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = Q
ب = b	س = s	ك = K
ت = t	ش = sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = M
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = h	ط = th	و = W
خ = kh	ظ = zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = Y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
البحث ص ملخ.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Originalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	13

G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II PERSPEKTIF TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori.....	19
1. Pembelajaran Daring .....	19
2. Microsoft Teams .....	27
3. Minat Belajar .....	32
4. Pembelajaran IPS .....	37
B. Kerangka Berfikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	42
C. Lokasi Penelitian .....	43
D. Data Dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Analisis Data .....	47
G. Uji Keabsahan Data .....	49
H. Prosedur Penelitian .....	51
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....	52
1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School ..	52
2. Profil SMP Brawijaya Smart School .....	52
3. Visi dan Misi SMP Brawijaya Smart School ..	53
4. Kegiatan Non Akademik ..	53
5. Struktur Organisasi SMP Brawijaya Smart School .....	56

6. Data Guru dan Karyawan SMP Brawijaya Smart School ..	56
7. Daftar Nama Siswa Kelas VIII E ..	57
<b>B. HASIL PENELITIAN ..</b>	<b>58</b>
1. Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School ..	58
2. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Daring dengan Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ..	61
3. Minat Belajar Siswa Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ..	62
4. Kelebihan Serta Kendala dari Penggunaan Microsoft Teams Untuk Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School ..	65
<b>BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..</b>	<b>70</b>
A. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Daring Berbasis Daring dengan Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ..	70
B. Minat Belajar Siswa Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School ..	74
C. Kelebihan serta Kendala dari Penggunaan Microsoft Teams untuk Pembelajaran ..	78
<b>BAB VI PENUTUP ..</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan ..	85
B. Saran ..	86
<b>DAFTAR PUSTAKA ..</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN ..</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	29
------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Originalitas Penelitian .....	11
Table 4.1 Data Kegiatan Non Akademik .....	54
Table 4.2 Data Guru SMP Brawijaya Smart School.....	56
Table 4.3 Data Siswa Kelas VIII E 2021/2022 .....	57

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Belajar.....	35
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir.....	40
Bagan 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	48
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	55

## ABSTRAK

Kumala, Ayu Nur. 2022. Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.

---

Kata Kunci: Microsoft Teams, Pembelajaran Daring, Minat Belajar

Microsoft Teams merupakan hub digital yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi yang terdapat di satu tempat yang sama. Dengan digunakannya Microsoft Teams ini guru mampu menyediakan lingkungan belajar yang dinamis. Adanya berbagai perubahan pola belajar dan mengajar yang terjadi di masa pandemi Covid 19 yakni adalah dengan dilakukannya pembelajaran daring. Dalam hal ini peran media pembelajaran sangatlah penting. Media pembelajaran Microsoft memiliki tujuan yakni memberi tawaran belajar jarak jauh sebagai individu untuk mendapat pengalaman, menarik dan terhubung secara sosial satu sama lain layaknya belajar di dalam kelas. Dengan adanya Microsoft Teams, guru dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya untuk kepentingan belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran IPS berbasis daring dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School, 2) mendeskripsikan minat belajar siswa dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School, 3) mendeskripsikan kelebihan serta kendala dari penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan redaksi data lalu penyajian dan ditarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran IPS berbasis daring menggunakan Microsoft Teams berjalan dengan lancar, baik pembelajaran full daring maupun PTM Terbatas. 2) minat belajar peserta didik tergolong baik karena siswa aktif pada saat berada di kelas yakni dengan melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi pembelajaran. 3) kelebihan serta kendala banyak di dapatkan pada saat pembelajaran. Kelebihan dari Microsoft Teams banyak di temukan di fitur-fitur yang dapat membantu pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk kendala terletak pada jaringan internet yang kurang memadai.

## ABSTRACT

Kumala, Ayu Nur. 2022. Utilization of Microsoft Teams as Online Learning Media to Increase Student Interest in Class VIII E at Brawijaya Smart School First Middle School, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Sharfina Nur Amalina, M.Pd.

---

Keywords: Microsoft Teams, Online Learning, Interest in Learning

Microsoft Teams is a digital hub where there are various forms of conversation, content, assignments, and applications all in the same place. By using Microsoft Teams, teachers are able to provide a dynamic learning environment. There are various changes in learning and teaching patterns that occurred during the Covid-19 pandemic, namely online learning. In this case the role of learning media is very important. Microsoft's learning media has the goal of offering distance learning as individuals to experience, engage and connect socially with each other like learning in a classroom. With Microsoft Teams, teachers can take advantage of the features contained in it for teaching and learning purposes.

The aims of this research are: 1) to describe the online social studies learning process using Microsoft Teams at Brawijaya Smart School Junior High School, 2) to describe students' interest in learning by using Microsoft Teams at Brawijaya Smart School Junior High School, 3) to describe the advantages and constraints from using Microsoft Teams for learning.

The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection is done in 3 ways, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique was carried out by redaction of the data and then presenting and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate that: 1) the online social studies learning process using Microsoft Teams runs smoothly, both full online learning and limited PTM. 2) students' interest in learning is good because students are active when they are in class, namely by conducting questions and answers with teachers regarding learning materials. 3) many advantages and obstacles are obtained at the time of learning. The advantages of Microsoft Teams are found in many features that can help learning in the classroom. Meanwhile, the problem lies in the inadequate internet network.

## ملخص البحث

كومالا، أبو نور. ٢٠٢٢. استخدام ميكروسوف تيمس كوسائط تعليمية عبر الإنترنت لزيادة اهتمام الطلاب بالصف الثامن في المدرسة المتوسطة براويجايا ذكية المدرسة ، أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرف: شرفينة نور أمالينا، الماجستير

الكلمات المفتاحية: ميكروسوف تيمس، التعلم عبر الإنترنت، الاهتمام بالتعلم

ميكروسوف تيمس هو مركز رقمي حيث توجد أشكال مختلفة من المحادثة والمحتوى والواجبات والتطبيقات كلها في نفس المكان. هناك العديد من التغييرات في أنماط التعلم والتعليم التي حدثت خلال جائحة كوفيد ١٩ ، وهي التعلم عبر الإنترنت. في هذه الحالة ، يكون دور وسائل الإعلام التعليمية مهما جدا. تهدف وسائط التعلم من ميكروسوف إلى تقديم التعلم عن بعد كأفراد لتجربة بعضهم البعض والمشاركة والتواصل اجتماعيا مع بعضهم البعض مثل التعلم في الفصل الدراسي. باستخدام ميكروسوف تيمس، يمكن للمعلمين الاستفادة من الميزات المضمنة فيه لأغراض التعليم والتعلم.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف عملية تعلم الدراسات الاجتماعية عبر الإنترنت باستخدام ميكروسوف تيمس في المدرسة المتوسطة براويجايا ذكية المدرسة ، (٢) لوصف اهتمام الطلاب بالتعلم باستخدام ميكروسوف تيمس في المدرسة المتوسطة براويجايا ذكية المدرسة ، (٣) لوصف المزايا والقيود الناتجة عن استخدام ميكروسوف تيمس للتعلم.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية ذات منهج وصفي. يتم جمع البيانات في ثلاثة طرق ، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات عن طريق تنقيح البيانات ثم تقديم واستخلاص النتائج أو التحقق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) عملية تعلم الدراسات الاجتماعية عبر الإنترنت باستخدام ميكروسوف تيمس تعمل بسلاسة ، سواء التعلم الكامل عبر الإنترنت أو وجهالوجه المحدود. (٢) اهتمام الطلاب بالتعلم جيد لأن الطلاب ينشطون عندما يكونون في الفصل ، أي من خلال طرح الأسئلة والأجوبة مع المعلمين فيما يتعلق بالمواد التعليمية. (٣) يتم الحصول على العديد من المزايا والعقبات في وقت التعلم. توجد مزايا ميكروسوف تيمس في العديد من الميزات التي يمكن أن تساعد في التعلم في الفصل الدراسي. في غضون ذلك ، تكمن المشكلة في عدم كفاية شبكة الإنترنت.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Covid 19 yang pada saat ini sedang terjadi di berbagai negara dunia bahkan di Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran sebagai upaya pencegahan dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020. Dalam surat edaran, Kemendikbud menginstruksikan pada seluruh lembaga pendidikan agar melakukan pembelajaran jarak jauh dan memberi saran para peserta didik untuk belajar dari rumah sebagai bentuk dari pencegahan penyebaran Covid 19.<sup>1</sup> Sedangkan untuk tahun 2021, menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa satuan pendidikan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran harus mengetahui tentang zona wilayahnya. Setiap sekolah yang termasuk ke dalam zona 1 dan 2 dapat melaksanakan pembelajaran dalam bentuk tatap muka terbatas sedangkan untuk zona 3 dan 4 tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh.<sup>2</sup>

Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan dalam zona 1 dan 2 yakni pembelajaran tatap muka terbatas yang merupakan bentuk dari kebijakan oleh satuan pendidikan yang tertuang di dalam SKB Empat

---

<sup>1</sup> Oktavia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, No.3, Desember 2020, hal. 499.

<sup>2</sup> Nadiem Anwar Makarim, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*, Kemendikbud, 2021, (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>, diakses tanggal 17 Februari 2022 jam 18.00 WIB).

Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid 19. Untuk melaksanakan PTM terbatas ini perlu memberlakukan peraturan yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan diantaranya: 1) seluruh pendidik dan tenaga pendidikan wajib sudah melakukan vaksinasi; 2) baik peserta didik, pendidik serta tenaga pendidikan wajib untuk menjaga imun tubuh; 3) mempersiapkan sarana serta prasarana yang menunjang sesuai dengan protokol kesehatan.<sup>3</sup>

Terdapat banyak media *online* yang dapat digunakan oleh pengajar salah satunya adalah menggunakan Microsoft Teams untuk pembelajaran. Microsoft Teams salah satu bentuk dari media pembelajaran berbasis internet yang telah dibuat dan dirancang di dalam microsoft 365.<sup>4</sup> Microsoft Teams 365 adalah salah satu *platform* yang digunakan untuk pembelajaran dan dapat membantu guru beserta siswa akan melakukan kolaborasi atau interaksi pada saat dimulainya pembelajaran daring. Sebab di dalam Microsoft Teams terdapat berbagai fitur seperti *chatting* dan *learning vidio* yang dapat dengan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari penggunaan Microsoft Teams adalah dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik karena di dalam Microsoft Teams terdapat fitur dengan kualitas baik seperti HD dan Audio. Selain itu, Microsoft Teams memiliki bentuk penjagaan privasi atau kerahasiaan penggunaannya. Selain itu, dalam aplikasi Microsoft Teams memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi dengan pengajar atau guru dan juga siswa

---

<sup>3</sup> Fifit Fitriansyah, “Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kalangan Mahasiswa”, *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1, Januari 2022, hal. 126.

<sup>4</sup> Adi Suarman Situmorang, “Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”, *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, No.1, September 2020, hal. 32.

maupun guru dapat mengunggah dokumen, audio, video, *link* atau tautan dan dapat juga mengunduh file yang telah diunggah dalam Microsoft Teams.<sup>5</sup>

Pembelajaran saat ini dapat dilakukan secara daring akan tetapi hal itu harus tetap pada tujuan dari pendidikan. Dalam hal ini peran guru dan media pembelajaran yang digunakan merupakan hal paling utama dalam menggapai tujuan tersebut. Menurut Paseleng yang menyatakan bahwa pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa bisa didapatkan dari media pembelajaran berbasis multimedia interaktif atau berbasis daring. Model pembelajaran perlu dilakukan rancangan dengan baik sehingga pengalaman belajar yang didapat oleh peserta didik menjadi lebih berkesan dan juga dapat digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar muncul dan berkembang disebabkan dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan untuk faktor dari luar minat belajar diperoleh dari tata cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.<sup>6</sup>

Meskipun pada kondisi pandemi Covid 19 yang berlangsung sekarang ini, siswa tetap mendapat pembelajaran yang menyenangkan dan juga pembelajaran yang memiliki makna. Kesulitan yang dirasakan baik oleh guru maupun oleh siswa terjadi akibat dari berbagai macam aspek

---

<sup>5</sup> Barra Purnama Pradja dan Abdul Baist, *Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring*, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang, 20 Agustus 2019, hal. 416.

<sup>6</sup> Rosiana Oriza Sativa dan Martyana Prihaswati, “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Microsoft Teams Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Rumus Perkalian Sinus Dan Cosinus”, *Prosiding Seminar Edusainstech FMIPA UNIMUS*, Desember 2020, hal. 177.

seperti guru dan siswa kurang paham serta gagap akan penggunaan teknologi, berbagai bentuk sarana dan prasarana penunjang yang kurang memadai dan mencukupi untuk dilakukan pembelajaran daring serta akses internet yang terbatas.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan di SMP Brawijaya Smart School untuk mengetahui penggunaan Microsoft Teams dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS Menurut *National Council of Social Studies* (NCSS) adalah studi integrasi antara ilmu sosial dan humaniora dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi warga negara. Dari sini peneliti mengambil fokus penelitian tentang penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring yang mana dalam Microsoft Teams ini terdapat banyak fitur yang bisa digunakan dalam pembelajaran khususnya untuk pembelajaran IPS sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi ini. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams ini tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran daring saja, akan tetapi digunakan juga pada saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka untuk mengirim pekerjaan rumah dengan cara mengupload tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan judul **“Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School”**

---

<sup>7</sup> Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i*, No.5, Mei 2020, hal. 397-398.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dilakukan ini terdapat pada pertanyaan pertanyaan yang akan di bahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS berbasis daring dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School?
2. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School?
3. Bagaimana kelebihan serta kendala dari penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran IPS berbasis daring dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School.
2. Mendeskripsikan minat belajar siswa dengan menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School.
3. Mendeskripsikan kelebihan serta kendala dari penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan dampak yang baik serta memiliki manfaat bagi penulis, pembaca, sekolah ataupun pihak lain yang memiliki kepentingan diantaranya:

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memiliki manfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangsih teori mengenai penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai kondisi, seperti pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi atau yang disebut dengan pembelajaran daring.

## **2. Manfaat Praktis.**

Diantara manfaat praktis dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **a. Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain dalam upaya menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan serta pembelajaran yang bermakna sehingga minat belajar yang dimiliki oleh siswa tetap ada bahkan berkembang selama pembelajaran di masa pandemi. Sedangkan untuk sekolah yang dilakukan penelitian yaitu SMP Brawijaya Smart School, hasil dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta referensi untuk sistem pembelajaran sekolah sebagai bentuk upaya memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswanya.

### **b. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah sumber rujukan ilmiah bagi peneliti untuk

mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams pada masa pandemi sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

**c. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dalam penggunaan media pembelajaran online sehingga guru dapat mempelajari media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran yang dilakukan.

**d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lain yang ingin kembali melakukan penelitian terhadap Microsoft Teams akan tetapi dengan fokus penelitian yang berbeda sehingga dapat memperoleh berbagai manfaat dari penggunaan media pembelajaran ini.

**E. Originalitas Penelitian**

Berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat menjadi bukti dari keoriginalitasan dan keaslian dari penelitian yang dilakukan, seperti dapat menghindar dari adanya pengulangan kajian penelitian yang sama sehingga menghasilkan perbedaan, mengetahui letak dari persamaan serta perbedaan yang terdapat pada kajian yang diteliti. Di antara penelitian yang dilakukan terdahulu sebagai bentuk originalitas penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Misdar<sup>8</sup>, persamaan penelitian yang dilakukan adalah memiliki kesamaan meneliti tentang minat belajar siswa pada masa pembelajaran daring dan juga penelitian ini juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Misdar ini mengambil tempat penelitian yakni di provinsi Aceh lebih tepatnya pada sekolah MIS Pasi Jambu yang terletak di Aceh Barat. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMP Brawijaya Smart School yang berada di kota Malang. Selanjutnya perbedaan lain juga ditemukan pada fokus penelitian yang dilakukan dimana penelitian yang dilakukan oleh Misdar ini berfokus pada dampak dilakukannya pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft teams untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Audria<sup>9</sup>, persamaan dari kedua penelitian yang dilakukan ini adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang minat belajar siswa pada masa pandemi. Persamaan lain yakni penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Audria ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi. Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus

---

<sup>8</sup> Misdar, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17264/>, diakses tanggal 27 januari 2022 jam 14.00 WIB).

<sup>9</sup> Novi Audria, "Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", *Skripsi*, Universitas Jambi, 2021, (<https://repository.unja.ac.id/15934/>), diakses tanggal 27 januari 2022 jam 14.00 WIB).

pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft teams sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Selain itu, perbedaan yang ditemukan yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Adria dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhylatul Istiqomah<sup>10</sup>, persamaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fadhylatul Istiqomah tentang meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 sedangkan pada penelitian ini juga meneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, persamaan lain dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fadhylatul Istiqomah lebih berfokus pada strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada pembelajaran daring dengan menggunakan Microsoft Teams untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu perbedaan lain dari kedua penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fadhylatul Istiqomah ini berlokasi di SD Brawijaya Smart School Malang sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMP Brawijaya Smart School Malang.

---

<sup>10</sup> Fadhylatul Istiqomah, "Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Model SD Brawijaya Smart School Pada Masa Pandemi Covid 19", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021, (<http://etheses.uin-malang.ac.id/26860/>, diakses tanggal 27 januari 2022 jam 14.00 WIB).

Penelitian yang dilakukan oleh Barra Purnama Pradja dan Abdul Baist<sup>11</sup>, persamaan yang ditemukan dari kedua penelitian yang dilakukan adalah berfokus pada penggunaan Microsoft teams untuk pembelajaran daring dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk perbedaan dari kedua penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Barra dan Abdul memiliki fokus kajian pada penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran kualitatif daring. Sedangkan untuk penelitian ini berfokus pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams untuk meningkatkan minat belajar. Selain itu juga perbedaan lain ditemukan dari kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Barra dan Abdul meneliti pada mahasiswa sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMP mata pelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Dwi Saputra & Kundharu Saddhono<sup>12</sup>, persamaan dari kedua penelitian yang telah dilakukan adalah kedua penelitian berfokus pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran daring dan juga kedua penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah untuk penelitian yang dilakukan oleh Aldi Dwi Saputra dan Kundharu Saddhono berfokus pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran IPS. Perbedaan lain terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Aldi Dwi Saputra dan Kundharu Saddhono

---

<sup>11</sup> Barra Purnama Pradja dan Abdul Baist, *Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring*. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, 20 Agustus 2019.

<sup>12</sup> Aldi Dwi Saputra dan Kundharu Saddhono, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi", *Lingua*, No.1, Maret 2021.

berfokus pada penelitian yang dilakukan di sekolah menengah atas (SMA) sedangkan penelitian yang dilakukan ini berfokus pada penelitian yang dilakukan di sekolah menengah pertama (SMP).

Di bawah ini yang merupakan bentuk originalitas penelitian yang telah dibahas sebelumnya oleh peneliti yakni sebagai berikut:

**Table 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal), penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Misdar, Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021	Meneliti minat belajar siswa pada masa pembelajaran daring; Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Tempat penelitian Misdar di MIS Pasi Jambu yang terletak di Aceh Barat, Penelitian ini di SMP Brawijaya Smart School kota Malang; Fokus penelitian oleh Misdar pada dampak pembelajaran berbasis daring sedangkan penelitian ini pada pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS	Penelitian ini berfokus pada Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran IPS.
2	Novi Audria, Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi	Meneliti minat belajar siswa pada masa pandemi; Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Novi Audria berfokus pada strategi guru pada masa pandemi sedangkan penelitian ini pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft teams	

	Covid-19 Di Sekolah Dasar, Skripsi, Universitas Jambi, 2021		pada pembelajaran IPS; Penelitian Novi Adria di SD, penelitian ini dilakukan di SMP.
3	Fadhylatul Istiqomah, Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Model SD Brawijaya Smart School Pada Masa Pandemi Covid 19, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	Meneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi; Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Fadhylatul Istiqomah berfokus pada strategi guru sedangkan penelitian ini pada pembelajaran daring dengan menggunakan Microsoft teams; Penelitian Fadhylatul Istiqomah di SD Brawijaya Smart School Malang sedangkan penelitian ini di SMP Brawijaya Smart School Malang.
4	Bara Purnama Pradja dan Abdul Baist, Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring, Jurnal, Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (4 <sup>th</sup> Sematik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI- Universitas PGRI Semarang, 2019	Berfokus pada penggunaan Microsoft teams untuk pembelajaran daring; Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Barra dan Abdul berfokus pada penggunaan Microsoft teams pada pembelajaran kualitatif daring, Penelitian ini pada pembelajaran daring menggunakan Microsoft teams untuk meningkatkan minat belajar; Barra dan Abdul meneliti pada mahasiswa sedangkan penelitian ini pada siswa SMP.
5.	Aldi Dwi Saputra	Berfokus	Aldi Dwi Saputra

	& Kundharu Saddhono, Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi, Jurnal, Lingua, 2021	pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran daring; Menggunakan penelitian kualitatif	dan Kundharu Saddhono berfokus pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran IPS; Aldi Dwi Saputra dan Kundharu Saddhono berfokus pada penelitian yang dilakukan di SMA sedangkan penelitian ini pada penelitian yang dilakukan di SMP	
--	--	--	---	--

Dari bentuk tabel originalitas penelitian yang dibuat di atas, terdapat empat jenis penelitian terdahulu yang di dalamnya terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini. Dengan demikian fokus dalam penelitian ini adalah berfokus pada penggunaan Microsoft Teams dalam meningkatkan minat belajar siswa, kemudian dilakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Brawijaya Smart School”

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut kata serta istilah yang ada serta menghindari bentuk kesalahan yang terjadi dalam

penafsiran dalam penelitian, peneliti akan membahas mengenai berbagai penegasan dan pembahasan dalam bentuk istilah yang memiliki hubungan dengan penelitian, yakni sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan alat komunikasi berupa laptop atau *handphone* yang terhubung dalam jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan pada saat pandemi Covid 19 dengan guru dan siswa yang berada dirumah karena pembelajaran tidak bisa dilakukan di sekolah.

### **2. Microsoft Teams**

Microsoft Teams adalah bagian dari Office 365. Microsoft Teams adalah aplikasi yang di dalamnya terdapat tempat untuk melakukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat. Dalam hal ini, Microsoft Teams merupakan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran daring serta mempermudah kegiatan belajar di rumah.

### **3. Minat Belajar**

Minat belajar dapat diartikan sebagai sebuah dorongan, rujukan serta motivasi dalam diri siswa atau suatu faktor yang menimbulkan rasa daya tarik siswa dalam belajar, dimana hal ini akan menyebabkan pada pilihan aktivitas yang menguntungkan serta menyenangkan yang kemudian menimbulkan rasa puas dari dalam individu tersebut.

### **4. Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS adalah proses pembelajaran tentang IPS yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui serangkaian kegiatan. Pembelajaran IPS berfokus pada pembelajaran tentang cabang ilmu sosial yang meliputi geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, hukum serta politik.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama yakni BAB I yang membahas tentang pendahuluan, dalam hal ini memiliki peran sebagai pengantar untuk pembaca agar pembaca dapat memiliki pemahaman tentang konteks penelitian serta penyebab dilakukannya penelitian. Dalam bab ini dimuat berbagai sub-bab yang di dalamnya terdapat konteks penelitian tentang penyebab dilakukannya penelitian. Berikutnya pusat penelitian dalam bentuk rumusan masalah yang berisi fokus pembahasan penelitian yang dijabarkan. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan beserta manfaat dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya pembahasan mengenai originalitas penelitian yang membahas mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kemudian dapat diketahui tentang perbedaan dari berbagai penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dibahas mengenai definisi istilah yang memiliki fungsi sebagai artian tentang berbagai macam istilah yang ada sehingga kesalahan penafsiran dalam membaca dapat dihindari. Yang terakhir adalah urutan ide pokok dalam penelitian yang disebut sistematika pembahasan.

Pada BAB II membahas mengenai perspektif teori yang di dalamnya terdapat dua pokok dalam penelitian yakni landasan berbagai macam teori dan landasan berfikir. Kajian pertama adalah landasan teori yang memuat tentang kajian teori secara menyeluruh mengenai beberapa artian atau istilah penting yang terdapat di dalam penelitian. Kemudian mengenai kerangka berfikir yang memuat mengenai penjelasan pokok pokok beserta arah penelitian.

Pada BAB III terdapat metode penelitian di mana terdiri dari berbagai sub-bab seperti pendekatan dan juga jenis penelitian, kedua yaitu mengenai kehadiran peneliti, ketiga tentang lokasi penelitian, keempat yakni membahas data dan sumber data, kelima dibahas tentang teknik pengumpulan data, keenam mengenai analisis data, ketujuh dibahas tentang uji keabsahan data, yang terakhir adalah pembahasan tentang prosedur penelitian. Di dalam pembahasan ini secara keseluruhan membahas tentang cara peneliti dalam mencari data penelitian dengan melakukan berbagai urutan langkah yang dilakukan.

Pada BAB IV dibahas mengenai paparan data dan hasil penelitian, berisi tentang sebuah gambaran dari garis besar penelitian, paparan data, dan hasil penelitian. Yang pertama adalah tentang paparan data berisi data data yang memiliki hubungan dengan variabel beserta fokus penelitian. Yang kedua membahas tentang hasil penelitian didalamnya mengulas tentang hasil hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang objek yang diteliti.

Pada BAB V yakni pembahasan mengenai hasil penelitian, yang mana merupakan kajian paling penting karena di dalamnya menjabarkan

berbagai macam temuan penelitian yang selanjutnya dianalisis dan ditelusuri sehingga dapat ditemukan sebuah hasil yang sesuai dengan fokus serta tujuan dari penelitian.

Terakhir adalah pembahasan mengenai BAB VI yang berisi bagian penutup, di dalamnya dibahas mengenai bentuk kesimpulan beserta saran penelitian. Kesimpulan penelitian merupakan penjabaran mengenai penelitian secara singkat dan jelas. Selanjutnya dibahas mengenai saran dan masukan yang berisi tentang hal hal yang berkaitan dengan temuan penelitian yang kemudian diharapkan untuk kedepannya bisa memberi berbagai manfaat bagi pembaca.

## BAB II

### KAJIAN EMPIRIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembelajaran Daring

###### a. Konsep Dan Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah sebuah proses tentang pemberian pesan dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran diartikan sebagai seperangkat peristiwa-peristiwa yang terjadi secara eksternal yang telah dirancang dengan tujuan memberikan dukungan terhadap berbagai proses belajar yang bersifat internal. Dalam hal ini pembelajaran memiliki maksud untuk memperoleh bentuk belajar, selain itu situasi eksternal harus memiliki rancangan sehingga dapat menggiatkan, membantu serta mempertahankan proses internal yang terjadi di setiap kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Dalam Islam kata belajar disebut sebagai *Darasa* yang berarti mempelajari dan dihubungkan dengan mempelajari kitab. Hal ini diisyaratkan bahwasannya kitab merupakan sumber pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Sama halnya dalam ayat Al-Quran surah Al An'am ayat 105 yaitu:

وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ وَلِيَقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Demikianlah kami telah menjelaskan secara berulang ayat kami agar orang musyrik mengatakan bahwa engkau telah mempelajari ayat itu

---

<sup>1</sup> Eveline Siregar dan Nara Hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 12.

dan juga agar kami dapat menjelaskan tentang al quran itu kepada orang yang mengetahuinya”<sup>2</sup>

Belajar juga didefinisikan dalam Islam yakni sebagai menuntut ilmu. Hal ini disebabkan dengan melakukan belajar maka seseorang akan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajarinya dan berguna bagi kehidupannya.<sup>3</sup>

Bentuk pembelajaran yang diterapkan memiliki berbagai macam salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring memiliki artian dalam masyarakat dengan sebutan pembelajaran berbasis *online* atau pembelajaran dengan jarak jauh. Pembelajaran daring didefinisikan sebagai jenis pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan yang mana pengajar atau guru melakukan pembelajaran dengan siswa yang diajar dengan tidak secara langsung melakukan tatap muka. Menurut Mediawati, pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk pendidikan yang bersifat formal yang ditetapkan oleh sekolah dimana pengajar dan pelajar tidak berada dalam satu lokasi melainkan di lokasi yang berbeda sehingga memerlukan sebuah alat dalam bentuk telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya.

Konsep pembelajaran daring yang muncul baru baru ini dengan berawalan huruf e, antara lain yaitu *e-book*, *e-learning*, *e-education* dan *e-library*. Tetapi tidak semua instansi dalam pendidikan

---

<sup>2</sup> Marita Lailia Rahman, “Konsep Belajar Menurut Islam”, *Jurnal Al Murabbi*, No. 2, Januari 2016, hal. 230-231.

<sup>3</sup> *Ibid.*,

menerapkan hal tersebut untuk dilakukan. Bahkan instansi yang memakai alat tersebut untuk pembelajaran sehari-hari masih sedikit.<sup>4</sup>

Dabbagh menjelaskan bahwa dalam aktivitas belajar daring atau secara *online* terdapat ciri-ciri peserta didik yaitu:

- 1) Semangat belajar, dalam artian pelajar harus mandiri dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan sehingga semangat pelajar saat proses pembelajaran akan tinggi.
- 2) Literasi terhadap teknologi, tingkat pemahaman yang diperoleh oleh pelajar dalam pemahaman akan teknologi semakin meningkat
- 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal, untuk menjalin interaksi serta hubungan antar pelajar maka dibutuhkan kemampuan dalam bentuk interpersonal.
- 4) Berkolaborasi, hal ini diperlukan untuk pelajar untuk bersosialisasi atau melakukan interaksi dengan guru atau pelajar yang lain.
- 5) Keterampilan untuk belajar mandiri, dalam proses pembelajaran yang dilakukan ini maka pelajar dapat melakukan berbagai macam mulai dari mencari sendiri jawaban kemudian menemukan serta sampai pada akhir yakni menyimpulkan yang telah ia pelajari sendiri.<sup>5</sup>

Inti dari pembelajaran daring adalah pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi harus dilakukan pertimbangan yang benar karena jika tidak

---

<sup>4</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hal. 2- 3.

<sup>5</sup> Oktavia Eka Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, No.3, Desember 2020, hal. 498.

tepat dalam menggunakan media pembelajaran akan memiliki dampak yang tidak baik terhadap manfaat belajar. Dalam hal ini, seorang guru atau pengajar harus memiliki kemampuan serta pemahaman akan prinsip dan faktor yang berpengaruh pada keefektivitasan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>6</sup>

Dalam al-Quran disebutkan tentang cikal bakal teknologi sebagai alat komunikasi termasuk sebagai bentuk komunikasi dalam pembelajaran dijelaskan di surah An Naml ayat 28-30 yang menceritakan kisah Nabi Sulaiman serta Ratu Balqis yakni sebagai berikut:

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا  
يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أِنِّي آتِيَةٌ إِلَيْكُمْ بِكِتَابٍ كَرِيمٍ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ  
مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

“(28) pergilah dengan membawakan surat ini, kemudian jatuhkanlah kepada mereka lalu berpalinglah dari mereka dan perhatikanlah tentang apa yang mereka bicarakan. (29) berkata ia Balqis ”hai para pembesar sesungguhnya telah jatuh kepadaku sebuah surat yang memiliki artian mulia”. (30) sesungguhnya surat tersebut dari

---

<sup>6</sup> Hadion Wijoyo, *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi* (Sumatera Barat: ICM Publisher, 2021), hal. 24.

Sulaiman yang memiliki isi: dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang”.<sup>7</sup>

Dari surah An Naml tersebut mengisyaratkan bahwasannya pada masa tersebut telah terdapat media sebagai alat komunikasi yang canggih pada masa itu yakni dengan mengirim surat melalui burung yang bernama hud hud yang dilakukan oleh Nabi Sulaiman yang ditujukan pada Ratu Balqis.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran pada masa sekarang, terdapat berbagai macam perkembangan teknologi yang terjadi. Pada masa Nabi Sulaiman bisa menjadi contoh bahwasannya komunikasi tidak hanya ditetapkan dengan melakukan pertemuan secara langsung atau melalui tatap muka akan tetapi juga dapat melalui media perantara. Dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang berkembang pada masa sekarang ini dapat dimanfaatkan sebagai alat dan media pembelajaran untuk berkomunikasi antara pengajar dan siswa pada saat dilakukannya pembelajaran daring.

#### **b. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19**

Kebijakan yang dibuat Pemerintah tertuang dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan Kemendikbud untuk mengantisipasi perkembangan penyebaran Covid 19, seperti yang tertera dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Desease*.

---

<sup>7</sup> Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Quran”, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, No. 2, Juli- Desember 2018, hal. 112.

Dalam edaran tersebut terdapat batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak merasa terbebani untuk mencapai tuntutan dalam menuntaskan capaian dari kurikulum.
- 2) Pembelajaran dapat dilakukan dengan maksud memberi peserta didik pengalaman belajar yang bermakna.
- 3) Titik fokus pada pendidikan kecakapan hidup yaitu berkenaan Covid 19.
- 4) Kegiatan yang diberikan sesuai dengan minat serta keadaan dari siswa serta memperhatikan akses dan sarana.
- 5) Guru atau pengajar dapat melakukan penilaian dalam bentuk kualitatif bukan dalam bentuk skor atau kuantitatif.<sup>8</sup>

Dalam pendidikan, Ki Hajar Dewantara menyatakan, *jadikanlah setiap tempat sebagi sekolah, jadikanlah setiap orang sebagai guru*. Hal tersebut merupakan hal yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring saat ini. Adanya guru, wali murid serta siswa dan sarana memiliki hubungan baik maka pembelajaran yang dilakukan secara daring pada tingkat sekolah menengah akan berjalan dengan lancar. Guru mendapat peran yang penting dalam pembelajaran sehingga harus kreatif agar siswa yang melakukan pembelajaran di rumah dapat mengetahui materi dengan baik. Siswa dan juga wali murid harus saling memberi dukungan satu sama lain, terlebih lagi wali murid yang harus mengawasi siswa dalam

---

<sup>8</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hal. 10- 11.

melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting lainnya, hal ini disebabkan dilakukannya pembelajaran dengan jarak jauh dan membutuhkan alat penyambung untuk menunjang serta mendukung efektifitas pembelajaran.<sup>9</sup>

**c. Kendala Yang Dihadapi Pada Saat Pembelajaran Daring.**

Dengan adanya pandemi ini, pembelajaran yang dijalankan adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis daring atau *online*.

Pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya yaitu:

- 1) Kendala jaringan internet. kendala jaringan internet ini sering dijumpai pada peserta didik yang memiliki jaringan internet tidak bagus di kawasan rumah tempat tinggalnya.
- 2) Kendala bahan ajar. Kendala bahan ajar ini menjadi pertimbangan penting dalam pelaksanaan pembelajaran sebab tidak banyak peserta didik di rumahnya memiliki buku/bahan bacaan sehingga menjadi berkurangnya bahan ajar daripada saat pembelajaran offline yang telah disediakan di perpustakaan.<sup>10</sup>
- 3) Keterbatasan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Di beberapa daerah di Indonesia banyak guru yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi. Permasalahan ini dapat menjadi batasan guru dalam memanfaatkan

---

<sup>9</sup> Nina Zunaidah, *Mendidik Di Masa Pandemi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hal. 85.

<sup>10</sup> Muhammad Fikri, dkk. "Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19: Sebuah Kajian Kritis", *Jurnal Education and Development*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. No. 1, Februari 2021, hal. 146.

media pembelajaran berbasis daring pada saat pembelajaran dilakukan.

- 4) Kurangnya ketersediaan anggaran. Anggaran dibutuhkan baik oleh pengajar maupun pelajar untuk kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran daring kebutuhan yang paling penting adalah jaringan internet serta kuota internet.
- 5) Kurang tercukupinya sarana dan prasarana. Perangkat teknologi yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring memiliki biaya mahal, oleh sebab itu bagi siswa maupun guru dengan memiliki kekurangan dalam kondisi perekonomian akan mengalami kesulitan dalam menjalankan pembelajaran daring akibat tidak adanya sarana yang dimiliki.<sup>11</sup>

#### **d. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Pada saat ini pemerintah secara perlahan telah memberlakukan era “*new normal*” dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan dimana para siswa akan melakukan pembelajaran tatap muka dengan datang ke sekolah. Pembelajaran tatap muka ini disebut sebagai PTM terbatas yang merupakan bentuk dari kebijakan oleh satuan pendidikan yang tertuang di dalam SKB Empat Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid 19. Untuk melaksanakan PTM terbatas ini perlu memberlakukan peraturan yang

---

<sup>11</sup> Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’i*, SFH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, No. 5, Mei 2020, hal. 398.

dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan diantaranya: 1) seluruh pendidik dan tenaga pendidikan wajib sudah melakukan vaksinasi; 2) baik peserta didik, pendidik serta tenaga pendidikan wajib untuk menjaga imun tubuh; 3) mempersiapkan sarana serta prasarana yang menunjang sesuai dengan protokol kesehatan.

Diperlukan prinsip kehati-hatian serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk melaksanakan PTM terbatas karena hal ini berkaitan dengan kesehatan serta keselamatan warga di sekolah. Selain itu, perlu mengatur jumlah serta kapasitas siswa, persetujuan orang tua dari siswa, menerapkan protokol kesehatan yang ketat, vaksinasi oleh tenaga pendidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan protokol kesehatan.<sup>12</sup>

## **2. Microsoft Teams**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari kata “medium” yang mempunyai arti perantara atau pengantar. Media pembelajaran diartikan sebagai sebuah alat penyalur pesan sehingga dapat memusatkan perhatian, pikiran serta minat yang dimiliki siswa sehingga dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.<sup>13</sup> Fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Fifit Fitriansyah, “Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kalangan Mahasiswa”, *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1, Januari 2022, hal. 126.

<sup>13</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009). Hal. 2

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 18.

Pembelajaran saat ini membutuhkan media yang dapat menunjang pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran Daring memiliki tujuan untuk memenuhi standar pendidikan. Standar pendidikan yang digapai dengan memakai Teknologi Informasi yang dapat diakses melalui komputer atau *gadget* yang tersambung antara guru maupun siswa. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan teknologi pada masa sekarang diharapkan proses belajar mengajar akan tetap berlangsung dengan baik. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan secara online yaitu *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*, *e-learning* dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

#### **b. Microsoft Teams**

Media pembelajaran memiliki banyak varian salah satunya yakni Microsoft Teams. Microsoft Teams adalah bentuk dari media pembelajaran berbasis daring yang diciptakan dan disusun di dalam microsoft office 365. Microsoft Teams diluncurkan oleh Microsoft pada tahun 2017 yang pada saat ini dipimpin oleh Brian MacDonald yakni presiden korporat Microsoft.<sup>16</sup> Microsoft Teams adalah sebuah software yang diciptakan oleh Microsoft dan juga termasuk di dalam aplikasi office. Layaknya menggunakan Microsoft Word dan PowerPoint, Microsoft Teams ini sangat mudah untuk digunakan

---

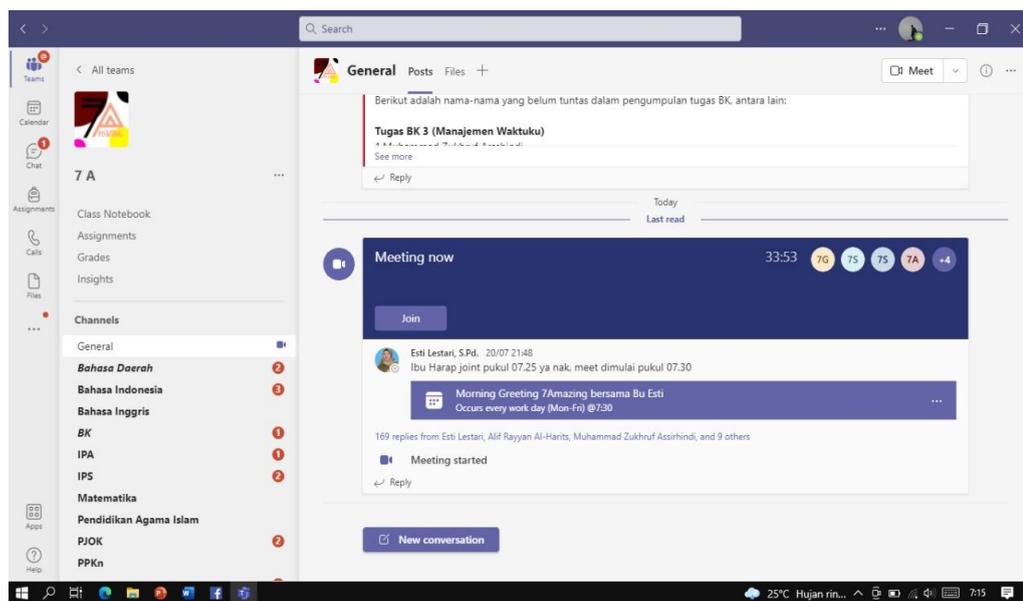
<sup>15</sup> Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", *Jisamar: Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, No. 2, Mei 2020, hal. 32.

<sup>16</sup> Ghaly Wardhana Putra, dkk. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia", *Keraton: Journal Of History Education and Culture*, No. 2, Desember 2020, hal 95.

dalam proses belajar.<sup>17</sup> Microsoft Teams merupakan hub digital yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi yang terdapat di satu tempat yang sama. Dengan digunakannya Microsoft Teams ini guru mampu menyediakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft memiliki tujuan yakni memberi tawaran belajar jarak jauh sebagai individu untuk mendapat pengalaman, menarik dan terhubung secara sosial satu sama lain layaknya belajar di dalam kelas.<sup>18</sup>

### c. Fitur Fitur Dalam Microsoft Teams

Berikut yang merupakan berbagai macam fitur yang berda di dalam Microsoft Teams



**Gambar 2.1 Microsoft Teams**

<sup>17</sup> Agus Suparno, *Menyelenggarakan Kelas Online Menggunakan Microsoft Teams Untuk Sekolah Dan Kampus* (Baturaden Kabupaten Banyumas: CV. Sakti, 2020), hal. 25.

<sup>18</sup> Adi Suarman Situmorang, "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar", *Sepren: Journal Of Mathematics Education and Applied*, No. 01, September 2020, hal. 32.

- 1) Mengelola Tim, digunakan untuk menambahkan atau memindahkan anggota tim, melihat daftar tim yang ada dan dapat membuat *channel*.
- 2) *Profil Settings*, untuk mengubah pengaturan yang terdapat dalam aplikasi, merubah gambar atau profil serta dapat *mendownload* aplikasi mobile.
- 3) Pencarian, tombol ini digunakan untuk mencari aplikasi, orang yang ada di Teams, serta dapat digunakan sebagai akses cepat dan menjalankan aplikasi.
- 4) *Chat*, dalam kolom *chat* ini memiliki fungsi yang digunakan untuk melakukan interaksi dan percakapan berupa menulis pesan antar individu maupun individu lintas tim.
- 5) *Activity*, digunakan untuk melihat aktivitas yang dilakukan secara *realtime*.
- 6) *Teams*, digunakan untuk membuat tim atau grub.
- 7) *Assignment*, memiliki fungsi untuk memberikan penugasan yang memiliki jangka waktu pengumpulan dan memiliki sifat layaknya kelas.
- 8) *Calendar*, memiliki kegunaan untuk menyusun berbagai macam jadwal kegiatan yang telah disesuaikan dengan kalender.
- 9) *Calls*, memiliki kegunaan untuk melakukan *conference call*.
- 10) *Files*, yang memiliki kegunaan untuk dapat mengetahui *file* pembelajaran yang sudah di *share* serta dapat menambah *cloud storage*.
- 11) Tambahan aplikasi, memiliki kegunaan untuk menambahkan berbagai macam aplikasi yang terdapat di dalamnya.

12) Aplikasi, memiliki kegunaan untuk menambah aplikasi yang sudah tergabung dengan Microsoft Teams dari cloud Microsoft.<sup>19</sup>

#### **d. Kelebihan Dan Kendala Microsoft Teams**

Microsoft Teams memiliki kelebihan yang ditonjolkan di dalamnya yakni sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan sebagai ruang kelas *virtual*, dalam hal ini memudahkan untuk pelaksanaan pembelajaran dengan lebih baik
- 2) Guru bisa melakukan pelacakan perkembangan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah seperti tugas sekolah. Sama halnya dengan dilakukannya pembelajaran di dalam kelas, aplikasi dan fungsi tim dapat digunakan oleh guru untuk mendukung cara mereka bekerja terbaik.<sup>20</sup>
- 3) Microsoft Teams dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik.
- 4) Adanya fitur berupa *learning video* dan *chatting* yang mudah digunakan.
- 5) Terdapat fitur audio dan juga HD dengan kualitas yang baik.
- 6) Penggunaan Microsoft Teams sangat menjaga privasi maupun rahasia yang dimiliki oleh pengguna.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ghalyn Wardhana Putra, dkk. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia", *Keraton: Journal Of History Education and Culture*, No. 2, Desember 2020. Hal 98-99.

<sup>20</sup> Yunara Maufiroh, "Penerapan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Kelas VII Brawijaya Smart School Malang Pada Masa Pandemi Covid19", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 3, 2021, hal. 58.

<sup>21</sup> Nur Atiyatun Nafisah dan Dhiah Fitriyati, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 5, 2021, hal. 2680.

Sedangkan untuk kendala yang terdapat di dalam aplikasi Microsoft Teams ini adalah 1) membutuhkan jaringan internet yang memadai, 2) merupakan aplikasi berbayar, 3) membutuhkan gawai atau laptop untuk setiap individu.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat dideskripsikan sebagai keinginan lebih besar terhadap sesuatu. Sebagai contoh adalah ketika minat yang besar dimiliki siswa terhadap mata pelajaran yang diajar maka peserta didik akan lebih banyak memusatkan perhatiannya daripada siswa lain. Dikarenakan pemusatan perhatian yang begitu tinggi terhadap materi tersebut menjadikan siswa lebih giat lagi dalam belajar dan mendapat prestasi yang diinginkan.

Bernard menyatakan bahwasannya minat bukan timbul tanpa direncanakan melainkan disebabkan partisipasi, pengalaman serta kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.<sup>22</sup> Slameto juga mendeskripsikan tentang arti dari minat yaitu sebuah rasa ketertarikan dan perasaan bahagia terhadap suatu aktivitas tanpa ada suruhan dari seseorang.<sup>23</sup> Pendapat lain yakni dari Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati yang besar dari siswa kepada mata pelajaran pada saat dilakukannya proses belajar mengajar yang ditetapkan guru sehingga siswa tersebut bisa mencapai

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 57.

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 182.

prestasi dari yang telah ia pelajari. Di sisi lain Ramayulis mendeskripsikan minat belajar sebagai kekuatan yang menjadi dorongan siswa untuk mengetahui, mempelajari dan mengaplikasikan materi pelajaran yang telah ia pelajari pada kehidupannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan dari beberapa penjelasan, didefinisikan bahwa minat belajar merupakan sesuatu dalam diri siswa yang di dorong untuk memunculkan perasaan tertarik untuk belajar, sehingga dapat mengakibatkan terpilihnya kegiatan menyenangkan dan memiliki manfaat serta dengan berjalannya waktu akan mendapat perasaan puas dari dalam individu.

#### **b. Ciri Ciri Minat Belajar**

Penyebab tumbuhnya minat belajar yang didefinisikan oleh Rosyidah ada 2 macam yaitu: 1) minat dari dalam diri, dan minat yang berasal dari luar. Ciri-ciri minat belajar yang dikemukakan oleh Elizabeth Hurlock menyatakan bahwa ada tujuh ciri dari sebuah minat yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Minat tumbuh dan menjadi besar beriringan melalui perkembangan dari fisik serta mental seseorang. Minat bisa tumbuh maupun berkembang seiring jalannya usia manusia.
- 2) Minat berdasar pada kegiatan belajar. Penyebab dari meningkatnya minat seseorang adalah dari kesiapan belajar.

---

<sup>24</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2017), hal. 307-312.

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 62.

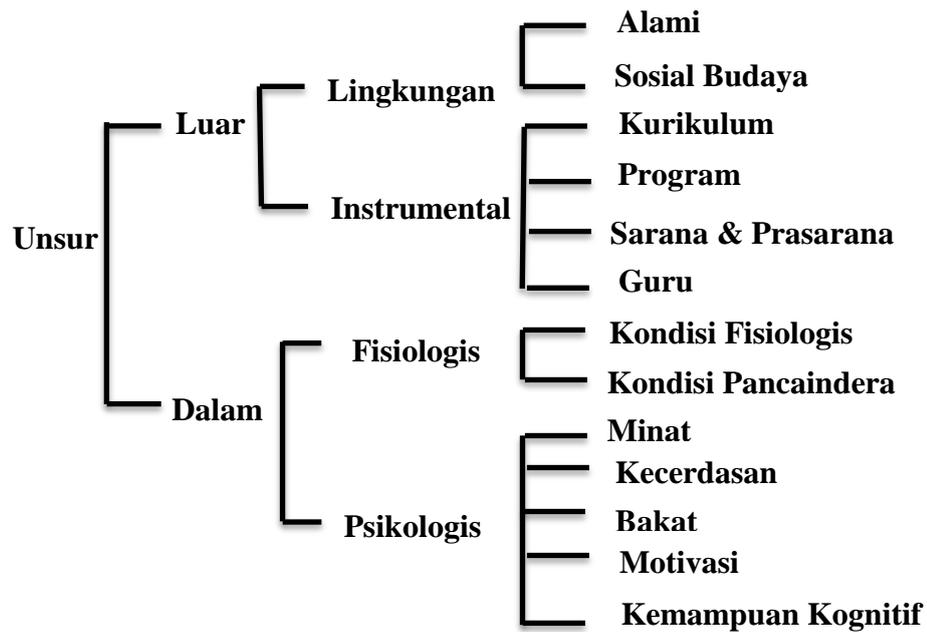
- 3) Minat berdasar pada kesempatan dalam belajar. Faktor penting dan berharga adalah kesempatan belajar karena tidak setiap orang mendapatkan dan menikmatinya.
- 4) Kemungkinan perkembangan minat yang terbatas. Salah satu hal yang menyebabkan keterbatasan adalah keadaan fisik.
- 5) Budaya yang memiliki pengaruh terhadap minat. Jika budaya yang dimiliki telah luntur maka akan menyebabkan minat yang dimiliki oleh seseorang ikut luntur.
- 6) Minat memiliki bobot emosional. Minat memiliki sangkut paut dengan perasaan yang berarti jika sesuatu dilihat sebagai salah satu hal yang berharga, maka dapat menimbulkan kesenangan yang pada akhirnya dapat diminati.
- 7) Minat memiliki bobot yang egosentris. Hal ini berarti apabila merasa bahagia terhadap sesuatu, maka akan menimbulkan keinginan untuk memiliki.

### **c. Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Belajar**

Beberapa faktor yang berpengaruh pada minat belajar berasal dari luar dan juga faktor dari dalam. Jika dijelaskan secara rinci berikut merupakan faktor yang berpengaruh pada minat belajar yaitu<sup>26</sup>:

---

<sup>26</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 175- 190.



**Bagan 2.1 Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Belajar**

Faktor pertama yakni unsur yang didapat dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan instrumental. Lingkungan terbagi menjadi dua yakni lingkungan alami dan sosial budaya. 1) lingkungan alami adalah lingkungan yang menjadi wadah bagi siswa seperti keadaan udara di tempat tinggal siswa dan kondisi tempat belajar siswa di lingkungan sekolah; 2) lingkungan sosial budaya adalah lingkungan dimana siswa melakukan interaksi dan bersosialisasi dengan orang di sekitarnya seperti cara interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan keluarganya sehingga memunculkan karakter siswa, lingkungan sosial budaya di sekitar sekolah yang memiliki jangkauan dekat dengan jalan raya akan menimbulkan kebisingan sehingga merusak konsentrasi siswa.

Faktor yang berasal dari luar yakni instrumental, dalam hal ini dapat berupa perlengkapan sekolah yang memiliki fungsi yang dapat memperlancar tujuan yang akan dicapai oleh sekolah. Di antaranya

yaitu 1) kurikulum, merupakan perencanaan pembelajaran yang substansial dalam pendidikan, beberapa hal yang dimuat dalam kurikulum akan berpengaruh pada intensitas dan frekuensi belajar siswa; 2) program, untuk kemajuan pendidikan di setiap sekolah, maka sekolah tersebut pasti memiliki program khusus di dalamnya; 3) sarana beserta fasilitas, sarana dan fasilitas merupakan hal penting yang digunakan untuk penunjang dalam proses pembelajaran, maka kualitas dari sarana dan prasarana di sekolah akan berpengaruh pada kualitas yang dimiliki siswa.

Kedua, yaitu kualitas yang berasal dari internal siswa yaitu fisiologis dan psikologis. Terdapat dua bagian dari kondisi fisiologis yaitu: 1) kondisi fisik yang akan mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari, pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika keadaan siswa sehat; 2) kondisi pancaindera, kondisi pancaindera seperti mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka akan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kondisi psikologis yang merupakan faktor dari luar dibagi menjadi lima yaitu 1) minat, minat adalah perasaan suka atau ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas tertentu tanpa ada suruhan dari orang lain, prestasi yang tinggi dihasilkan dari adanya minat belajar yang tinggi; 2) kecerdasan, perkembangan usia dan juga kecerdasan memiliki kaitan satu sama lain yang mana seseorang akan lebih mudah dalam belajar dengan memiliki IQ baik dan intelegensi

seseorang bisa terus tumbuh; 3) bakat, belajar sesuai bidang keahlian dan bakat maka akan memperoleh keberhasilan; 4) motivasi belajar, yakni pendorong siswa untuk belajar yakni dengan kondisi psikologis; 5) kemampuan dalam bentuk kognitif, dalam dunia pendidikan ada tiga kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari tiga hal tersebut yang menjadi dasar dari ilmu pengetahuan dan harus dikuasai oleh siswa adalah aspek kognitif.

#### **4. Pembelajaran IPS**

##### **a. Pengertian Pembelajaran IPS**

IPS biasa disebut dengan ilmu pengetahuan sosial didefinisikan sebagai penggabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sosiologi, politik, hukum, sejarah, dan budaya. Sedangkan pembelajaran IPS diartikan sebagai proses pemberian pelajaran tentang IPS yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui serangkaian kegiatan. Tujuan dari Pembelajaran IPS sendiri yakni untuk memberikan pemahaman serta pengembangan tentang pengetahuan, keterampilan sosial, peristiwa, kewarganegaraan, nilai, sikap, fakta, konsep dan generalisasi serta dapat merefleksikan hal tersebut terhadap kehidupan baik di masyarakat, bangsa maupun Negara.<sup>27</sup>

Penggunaan serta definisi istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut Fatimah dimulai pada saat ditetapkan Kurikulum Nasional tahun 1975 yang diselenggarakan kepada semua bagian Indonesia.

---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 2-6.

Sebelum ditetapkan, pelajaran yang tergolong dalam IPS sudah ada yang terdiri dari beberapa kajian ilmu yakni Sejarah, Ilmu Bumi, Tata Negara dan Ekonomi.<sup>28</sup>

Di dalam IPS dibahas mengenai keterkaitan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Pada lingkungan masyarakat yang mana dapat dilihat tumbuh dan berkembangnya anak didik sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pula dengan problematika yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat. Pendidikan IPS memiliki usaha untuk membantu siswa sehingga dapat mencari solusi dari masalah yang tengah dihadapinya sehingga dapat menjadikan dirinya semakin paham dan mengerti lingkungan sosial masyarakat.

Unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik merupakan hal yang ditekankan dalam pola pembelajaran IPS. Pembelajaran ditekankan tidak hanya pada usaha memberikan siswa dengan konsep berupa hafalan saja, akan tetapi tentang bagaimana peserta didik dapat menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai persiapan untuk berperan dalam melakukan kegiatan dalam lingkungan masyarakat serta sebagai bekal untuk peserta didik dalam menempuh pendidikan yang akan dilakukan di jenjang yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

#### **b. Karakteristik Mata Pelajaran IPS**

Pendidikan IPS pada dasarnya memiliki tujuan yakni pemikiran bahwa IPS merupakan bagian dari suatu disiplin ilmu dan harus

---

<sup>28</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), hal. 6.

<sup>29</sup> Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 2-3.

mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Menurut Chapin dan Messick membagi enam komponen dari tujuan pembelajaran IPS yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai kehidupan manusia baik di masa lalu, masa sekarang ataupun di masa depan.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat digunakan untuk mendapat serta mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai-nilai seperti demokrasi dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Memberi kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditujukan pada persiapan awal berupa pengetahuan, kritis dalam berfikir, melatih kebebasan dalam keterampilan dan juga kebiasaan.
- 6) Ditujukan terhadap siswa agar dapat memiliki pemahaman berkaitan dengan hal yang memiliki sifat konkret, realistis dalam kehidupan sosial.

Awan Mutakin mendeskripsikan bahwasannya tujuan dari pembelajaran IPS secara menyeluruh yaitu dengan memberi bantuan terhadap individu dalam mengembangkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga beberapa nilai yang terdapat dalam keterampilan. Selain itu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan *human*

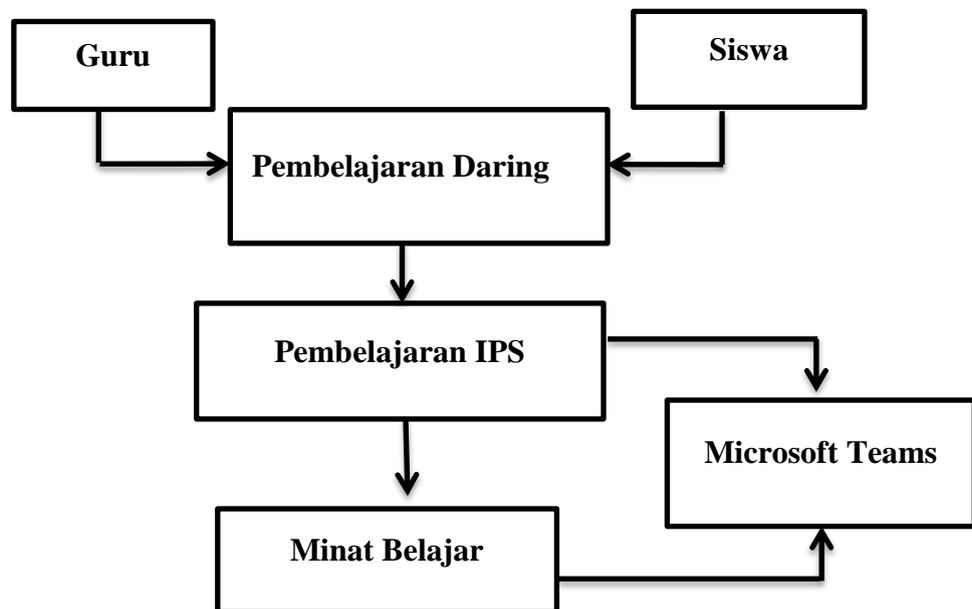
---

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 10.

*relationship, economic competence, civic responsibility dan thinking ability.*<sup>31</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Sebagai upaya dalam memberikan pemahaman mengenai yang dibahas, maka peneliti memberikan inisiatif yakni membuat bagan dalam bentuk kerangka berfikir berikut:



**Bagan 2.2 Kerangka Berfikir**

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 10.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.**

Metode penelitian yang ditetapkan serta digunakan terhadap penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif yaitu membahas tentang sebuah fenomena yang terjadi secara detail. Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif ini dilakukan untuk melihat objek dalam penelitian seperti individu dengan lingkungan yang terikat satu sama lain. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mengungkap keunikan dari individu, kelompok maupun masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari secara komprehensif dan juga rinci.

Dari penelitian kualitatif ini, peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan untuk menganalisa kenyataan sosial secara nyata sehingga peneliti akan mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan yang bersifat umum.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Cresswell adalah penelitian yang dilakukan untuk menggali fenomena dalam waktu dan kegiatan serta mengumpulkan berbagai informasi mendalam menggunakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada periode tertentu. Selain itu Cresswell juga mengemukakan bahwasannya studi kasus mencakup kasus dalam suatu konteks atau *setting* kontemporer

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 22-23.

dimana studi kasus ini mengeksplorasi kehidupan nyata yang melibatkan berbagai sumber informasi dari wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti dapat menjawab serta menggambarkan setiap persoalan mengenai fenomena yang akan diteliti. Penelitian deskriptif memiliki ciri yakni menggambarkan serta melukiskan apa adanya dan tidak menitikberatkan pada penggunaan angka. Selain itu, di dalam penelitian deskriptif ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi yang akurat mengenai fakta dan juga problematika yang terjadi pada masa sekarang.<sup>3</sup> Dalam hal ini sesuai dengan yang akan diteliti yakni terkait dengan fenomena yang terjadi pada saat dilakukannya pembelajaran daring tentang penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti.**

Hal yang paling utama dalam melakukan penelitian kualitatif yakni kehadiran seorang peneliti. Peneliti memiliki keharusan terjun langsung ke lapangan dan berperan sebagai instrumen penting serta sebagai alat yang harus berkecimbung dalam segala hal yang terdapat dalam lokasi penelitian sehingga dapat mengumpulkan data. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan datang ke sekolah SMP Brawijaya Smart School untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara serta observasi kepada guru dan siswa yang menjadi

---

<sup>2</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: UTM Press, 2013), hal. 3.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 59

subjek dalam penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilakukan ini.

### **C. Lokasi Penelitian.**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SMP Brawijaya Smart School tepatnya berada di Jl. Cipayung No.8, Ketawang Gede, Lowokwaru, Malang. Sekolah ini merupakan bagian serta naungan dari Universitas Brawijaya. Sekolah Menengah Pertama ini memiliki akreditasi A dan sekolah yang merupakan satu di antara sekolah unggulan di Malang. Fokus objek dalam penelitian yaitu kelas VIII di SMP Brawijaya Smart School. Selanjutnya data yang didapat sebagai bahan penelitian adalah melalui subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPS dan perwakilan beberapa siswa kelas VIII.

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Brawijaya Smart School dikarenakan pada saat dilaksanakannya pembelajaran daring, sekolah ini menekankan pada pembelajaran yang menarik dan juga tidak membebankan siswa, tak terkecuali dengan media pembelajaran yang digunakan yakni media pembelajaran Microsoft Teams. Microsoft Teams ini merupakan media yang diterapkan oleh sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran daring bagi setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.

### **D. Data Dan Sumber Data.**

Hal penting dalam pelaksanaan penelitian adalah dengan adanya data, pada penelitian ini data yang dibutuhkan yakni memiliki kaitan dengan fokus penelitian yaitu pemanfaatan Microsoft Teams sebagai

media pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS. Untuk menjalankan penelitian maka peneliti membutuhkan data asli berdasarkan fenomena di lapangan. Data dapat berupa catatan atau tulisan tentang segala sesuatu yang dilihat, didengar, dialami bahkan yang tengah peneliti pikirkan selama dilakukannya pengumpulan data. Data yang dilakukan terhadap penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

### **1. Data Primer.**

Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung yang dapat berupa wawancara atau observasi mengenai objek yang diteliti yakni berkaitan dengan penggunaan Microsoft Teams sebagai sebagai media pembelajaran daring terhadap pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru IPS kelas VIII E dan siswa kelas VIII E. Observasi dilakukan di Kelas VIII E pada mata pelajaran IPS.

### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder merupakan data yang memberi informasi secara tidak langsung serta dapat memberi sebuah informasi terkait suatu fenomena dan merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui tangan kedua atau orang tertentu yang memiliki fungsi sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder ini diperoleh peneliti dari pihak sekolah berbentuk data dan hasil foto pada saat penelitian berlangsung.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 296.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah titik awal dilakukannya penelitian dengan tujuan yakni mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan mengenai fokus penelitian maka diperlukan untuk dapat mengetahui tentang teknik dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Nasution menyatakan bahwasannya pengamatan disebut sebagai langkah awal atau dasar dari berbagai ilmu pengetahuan. Marshall juga menyatakan bahwasannya melalui sebuah pengamatan maka peneliti akan belajar mengenai perilaku dan makna yang terdapat di dalamnya.<sup>5</sup>

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data yakni observasi terus terang atau tersamar. Peneliti melaksanakan observasi secara nyata terhadap sumber data penelitian tetapi di beberapa hal peneliti melakukan observasi tidak terus terang atau tersamar. Tujuan dari peneliti adalah untuk memperoleh data dari SMP Brawijaya Smart School berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan di sekolah. Menggunakan metode ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung yakni dengan melakukan pengamatan terkait dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan Microsoft Teams sehingga dapat menumbuhkan minat belajar terhadap diri siswa saat dilaksanakannya pembelajaran daring. Observasi yang dilakukan yakni

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64.

secara daring dengan mengikuti kegiatan pembelajaran berupa pertemuan secara daring terhadap objek dalam penelitian yakni dalam kelas pada saat pembelajaran IPS kelas VIII E.

## **2. Wawancara**

Wawancara diartikan sebagai pembicaraan dua pihak dengan maksud tertentu. Esterberg menyatakan wawancara sebagai dua orang yang dipertemukan dengan tujuan yakni menukar ide maupun informasi dengan melakukan tanya jawab sehingga hal ini akan mendapatkan hasil dan pembahasan tertentu. Susan Stainback juga menyatakan bahwasannya peneliti akan mengetahui secara mendalam mengenai fenomena yang dapat diinterpretasikan, dalam hal ini tidak dapat ditemukan oleh peneliti pada saat dilaksanakannya observasi atau pengamatan dengan melakukan wawancara.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara jenis semi-terstruktur. Tahapan yang ditetapkan peneliti dalam melakukan wawancara adalah dengan merencanakan terlebih dahulu pertanyaan wawancara, kemudian mendatangi lokasi penelitian, melaksanakan wawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SMP Brawijaya Smart School.

## **3. Dokumentasi**

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 72.

Dokumen memiliki arti yakni sebuah catatan peristiwa di masa lalu dalam hal ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan tahap dari pengumpulan data yang dapat dijadikan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya adalah berupa data mengenai identitas sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi dan juga data kelas. Beberapa hal lain yakni dokumentasi yang didapatkan termasuk foto kegiatan pembelajaran daring pembelajaran IPS, media Microsoft Teams dalam bentuk foto dan foto beserta rekaman pada saat dilakukannya wawancara serta observasi.

## **F. Analisis Data**

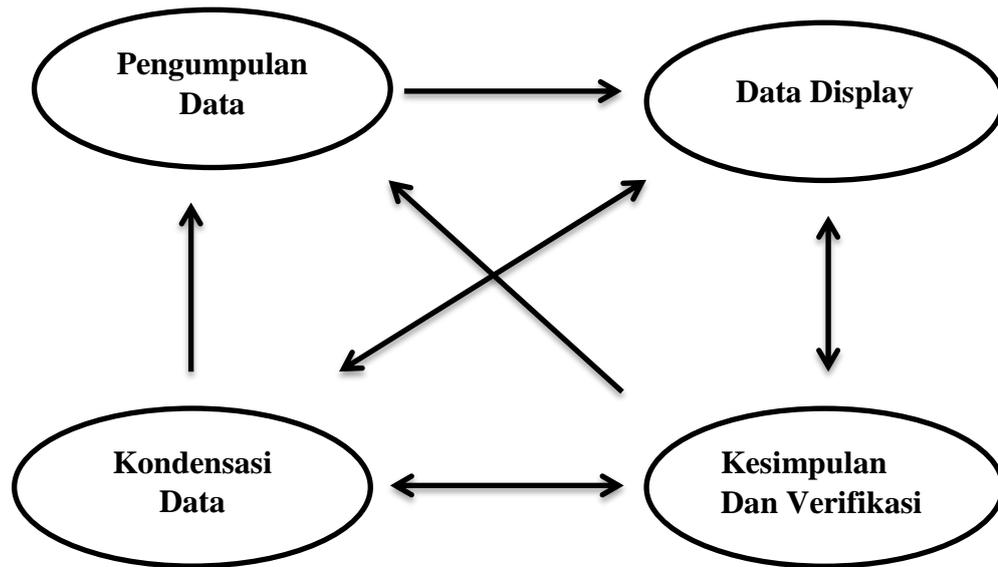
Analisis data memiliki artian proses mengumpulkan serta membuat susunan data yang didapat secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian diorganisasikan dalam kategori, kemudian dideskripsikan dalam unit-unit, melakukan sintesa, dirancang berbentuk pola, memilah hal penting yang dijadikan pelajaran, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>8</sup> Proses dilaksanakannya analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebelum melangkah masuk lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai dilakukannya penelitian di lapangan.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 82.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 89.

Langkah dalam penelitian ini menggunakan analisis data bermodel Miles dan Huberman, dimana secara interaktif analisis data dilaksanakan serta dilakukan terus menerus sampai tuntas sehingga data sampai jenuh. Terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan untuk melakukan penelitian kualitatif dalam bentuk analisis data yaitu:



**Bagan 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman**

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan,, memfokuskan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan penelitian. Data yang didapatkan yakni dari wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School.

### 2. Data Display

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat ditetapkan dalam bentuk bagan, *flowchart*, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka dapat

dengan mudah memberikan pemahaman tentang fenomena yang terjadi selanjutnya. Tujuan dilakukan penyajian data adalah untuk mengetahui tentang data yang sudah cukup dan data yang masih kurang dalam penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi**

Kegiatan terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan di awal adalah kesimpulan sementara jika tidak didasarkan pada tahap pengumpulan data berikutnya berupa bukti yang mendukung. Lain halnya jika bagian permulaan sudah mendapatkan bukti yang akurat, konsisten serta kuat pada saat peneliti mengumpulkan data kembali ke lapangan, maka kesimpulan dianggap kredibel.<sup>10</sup>

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data memiliki peranan yang penting dalam penelitian yang dilakukan. Dalam uji keabsahan data biasanya hanya ditekankan pada uji validitas dan uji reabilitas. Data yang ditemukan bisa dikatakan valid jika pada laporan yang dilakukan oleh peneliti tidak terdapat perbedaan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan Triangulasi dalam penelitian yang dilakukan ini. Triangulasi merupakan bagian dalam pengujian kredibilitas yang memiliki artian sebagai pengecekan data penelitian dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Penggunaan triangulasi oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 95.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 99.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 117.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang kemudian dijabarkan dan dikelompokkan tentang perbedaan dan persamaan pandangan serta yang paling spesifik. Hal ini dikarenakan di dalam triangulasi sumber data yang didapatkan tidak dapat disamaratakan. Sumber yang didapatkan adalah dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan siswa SMP Brawijaya Smart School.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ditetapkan dengan mencocokkan kembali benar tidaknya data berdasarkan dari sumber yang memiliki kesamaan dan memiliki teknik yang berbeda. Penggunaan teknik oleh peneliti berupa observasi pada pembelajaran IPS kelas VIII E, selanjutnya wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VIII E dan terakhir adalah dokumentasi berupa data sekolah. Apabila dari ketiga hal tersebut memiliki perbedaan, langkah selanjutnya peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut mengenai data tersebut kepada sumber data dan memastikan data yang dianggap benar.<sup>12</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yakni tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap akhir penelitian.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 127.

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap pra-lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat catatan rancangan penelitian yang akan dilakukan di lapangan, memilih tempat yang akan dilakukan penelitian yakni di SMP Brawijaya Smart School, mengurus surat izin pra-penelitian di FITK UIN Malang, mendatangi sekolah yang akan diteliti dengan membawa surat perizinan, menemui serta membahas terkait penelitian yang akan dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS yakni bu Yuli yang mengajar di SMP Brawijaya Smart School.

### **2. Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian, peneliti akan mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan dan mendapatkan data melalui observasi yang dilakukan dengan ikut serta pada saat pembelajaran IPS di kelas VIII E yakni pada hari senin. Selanjutnya wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VIII E dan terakhir adalah dokumentasi data sekolah terkait data guru dan siswa kelas VIII E, kegiatan non akademik, struktur organisasi sekolah dan foto saat pembelajaran. Data yang telah didapatkan kemudian akan dianalisis hasil dari pengumpulan data tersebut.

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Peneliti akan menyusun laporan pada tahap akhir penelitian berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari kelas VIII E pada pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School**

SMP Brawijaya Smart School (BSS) berdiri pada tahun 1997 yang semula bernama SMP Dharma Wanita Unibraw yang kemudian dirubah menjadi SMP BSS pada tanggal 9 November 2010 yang disebabkan oleh perpindahan sistem pengelolaan dari pihak yayasan Dharma Wanita kepada Unit Pengelola Teknis (UPT) BSS UB yang pada masa kini berganti nama menjadi Direktorat UB. Sekolah ini terletak di Jalan Cipayung No. 8 Malang Kelurahan Ketawang Gede Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. SMP Brawijaya Smart School ini memiliki tempat yang strategis yang berada di daerah perkotaan. Selain itu, sekolah ini memiliki status akreditasi dengan mendapatkan nilai A.

SMP Brawijaya Smart School merupakan sebuah sekolah berbasis religi dengan mengasah peserta didik di bidang akademik dan karakter yang berbasis religi. Kegiatan religi dibuktikan dengan dilakukannya kegiatan seperti sholat dhuha, zuhur serta ashar secara berjamaah setiap harinya serta dengan kegiatan *Smart Quran* (mengaji). Setiap kegiatan religi dilakukan sesuai dengan keyakinan dari siswa.

##### **2. Profil SMP Brawijaya Smart School**

Dibawah ini merupakan profil sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang yaitu:

Nama Sekolah	: SMP Brawijaya Smart School
NSS	: 202056194123
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20533849
Alamat	: Jl. Cipayung No. 8, Ketawang Gede, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur
Kode Pos	: 65145
Telepon	: (0341)5081175
Email	: smpbss@ub.ac.id
Website	: smpbss.sch.id
Status Sekolah	: Swasta
Nama Yayasan	: UPT.BSS Universitas Brawijaya
No. Akte Pendirian Terakhir	: 422/15976/35.73.307/2013
Tahun Berdiri Sekolah	: 28 Mei 2008
Status Akreditasi	: A

### **3. Visi dan Misi SMP Brawijaya Smart School**

#### **a. Visi**

“ Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (*smart*), unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global”

#### **b. Misi**

Mewujudkan manusia berkarakter yang cerdas (*smart*), unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global.

### **4. Kegiatan Non Akademik SMP Brawijaya Smart School**

Selain kegiatan akademik, SMP Brawijaya Smart School juga memiliki kegiatan non akademik yang bisa diikuti oleh siswa untuk

mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki sehingga dapat meraih prestasi di bidang non akademik. Berikut ini merupakan kegiatan non akademik yang berada di SMP Brawijaya Smart School.

**Table 4.1 Data Kegiatan Non Akademik**

No.	Mata Pelajaran
1	Basket Putra
2	Futsal
3	Tari Tradisional
4	Band
5	Basket Putri
6	Karate
7	PMR
8	Teater
9	Paskibraka
10	Pramuka
11	Olimpiade Matematika
12	<i>English Conversation Club</i>
13	Robotik
14	Jusatera (jurnalistik, sastra dan literasi)
15	Penelitian Ilmiah Remaja
16	<i>Drawing Club</i>
17	Fotografi
18	Paduan Suara
19	<i>Broadcasting</i>

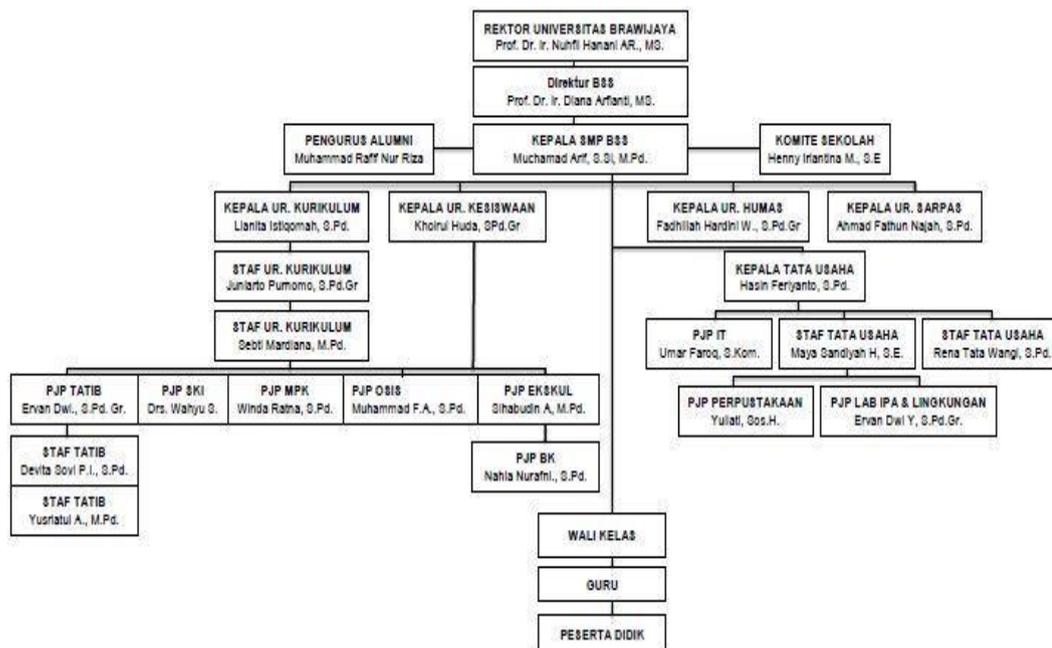
**Sumber: Dokumen sekolah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Dokumen Sekolah tentang Kegiatan Non Akademik.2022. SMP Brawijaya Smart School Malang.

## 5. Struktur Organisasi SMP Brawijaya Smart School

Berikut ini merupakan gambaran dari struktur organisasi yang berada di SMP Brawijaya Smart School.

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah**



Sumber: Dokumen Sekolah<sup>2</sup>

## 6. Data Guru dan Karyawan SMP Brawijaya Smart School

Berikut ini merupakan data guru dan karyawan yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang.

<sup>2</sup> Dokumen Sekolah tentang Struktur Organisasi Sekolah.2022. SMP Brawijaya Smart School Malang.

**Table 4.2 Data Guru SMP Brawijaya Smart School**

NO	NAMA	JABATAN
1	Muchamad Arif, S.Si, M.Pd.	Guru IPA
2	Yusriatul Afiyah, M.Pd.	Guru Bhs. Inggris
3	Dwi Utami, M.Pd.	Guru PKn
4	Soedjiono, S.Pd.	Guru IPS
5	Drs. Wahyu Sukartono	Guru Pend. Agama Islam
6	Yuli Puji Astuti, S.Pd.	Guru IPS dan Guru Tata Boga
7	Ah. Fathun Najah, S.Pd.	Guru Bhs. Inggris
8	Lianita Istiqomah, S.Pd.	Guru IPA
9	Khoirul Huda, S.Pd.Gr.	Guru Bhs. Indonesia
10	Oscar Ery Permana, S.Sn.	Guru Prakarya, Guru Seni Budaya dan Guru TIK
11	Esti Lestari, S.Pd.	Guru IPS dan Guru Tata Boga
12	Imam Munandar, S.Pd.Gr.	Guru Bhs. Indonesia
13	Yuliati, S.Sos.H.	Guru Pend. Agama Hindu dan Guru Prakarya
14	Fadhilah Hardini Wahyuni Asih, S.Pd.Gr.	Guru Bhs. Indonesia
15	Nahla Nurafni Oktafia, S.Pd.	Guru BK
16	Tri Wahyuni, S.Th.	Guru Pend. Agama Kristen
17	Fausyia Respatiningrum, S.Pd.	Guru Seni Budaya
18	Vivit Dwi Nursanti, S.Pd.Gr.	Guru IPA
19	Lia Nurul Fauziyah, S.Pd. Gr	Guru PPKn
20	Siti Halimah, S.Pd.	Guru Bhs. Indonesia
21	Winda Ratna Siswaningtyas, S.Pd.	Guru Matematika
22	Juniarto Purnomo, S.Pd.Gr.	Guru PJOK dan TIK
23	Sihabuddin Al 'Asyimi, M.Pd.	Guru Pend. Agama Islam
24	Ervan Dwi Yuliaristiawan, S.Pd.Gr.	Guru IPA
25	Sebti Mardiana, M.Pd.	Guru Matematika
26	Devita Sovi Putri Islamia, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris dan Guru TIK
27	Riski Rimadhani, S.Pd.	Guru Bahasa Daerah
28	Muhammad Fernanda A., S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Daerah
29	Anisa Nurkartikasari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Daerah
30	Rahma Dwi Kusuma Wati, M.Pd.	Guru Matematika
31	Fam Yudha Harvest Tambunan, S.Th	Guru Agama Kristen
32	Ni Nyoman Ayu Shri Smertini, S.S., S.Pd	Guru Agama Hindu
33	Farra Hanum Anindita, S.Pd.	Guru BK
34	Azza Asruro Rozak, S.Pd.	Guru BK
35	Yeni Wulandari, S.Pd.	Guru PJOK
36	Hasin Feriyanto, S.Pd.	K. TU
37	Rena Istri Wangi, S.Pd.	Staf TU
38	Umar Faruq, S.Kom.	Staf TU
39	Maya Sandiah Hayu Tripitasari, S.E.	Staf TU
40	Agung Ariyanto	Office Boy
41	Agus Suprpto	Office Boy
42	Priyo Santoso	Office Boy

**Sumber: Dokumentasi Sekolah<sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Dokumen Sekolah tentang Data Guru SMP Brawijaya Smart School.2022. SMP Brawijaya Smart School Malang.

## 7. Daftar Nama Siswa Kelas VIII E

**Table 4.3 Data Siswa Kelas VIII E 2021/2022**

NO	NAMA	JK
1	Abigail Chairunnisa Putri Hasanuddin	P
2	Alana Insyira	P
3	Allena Ayu Nimas	P
4	Alvito Indriawardhana	L
5	Amalia Yunan Trisnawati	P
6	Arvin Aydin	L
7	Atha Dinata Ali Reswara Djati	L
8	Claudia Zahra Fadilla Aya	P
9	Darril Aulia Suyatno	L
10	Devfadhal Atha Sachio	L
11	Fathika Alya Putri Sholeha	P
12	Hafizh Ahmad Rizal	L
13	Kemas Zaidan Almer Jamail	L
14	Luh Indira Aishwarya Putri	P
15	Mahatva Yodha Nugrahanti	P
16	Muhammad Marsa Najmi Falah	L
17	Muhammad Numair Azkiya Harviandro	L
18	Muhammad Taufiq	L
19	Namira Andalena Erfanti	P
20	Naurah Amalina Krismowo	P
21	Nickelson Soegiharto	L
22	Raihan Satura	L
23	Ramadhan Raditya Wijaya	L
24	Renata Agni Paramitha	P
25	Sandrina Bernadine Pratistha	P
26	Tabriza Mayrayya Albiyantoro	P
27	Vania Lovely Nabila Bilqis	P
28	Vio Permata Hadi Susanto	P
29	Zakaa Billy Bramanta	L
30	Zia Belva Pavita	P
31	Syafiq Priambodo	L

**Sumber: Dokumen Sekolah<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Dokumen Sekolah tentang Data Siswa Kelas VIII E. 2022. SMP Brawijaya Smart School Malang.

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Pemanfaatan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School

Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran di terapkan di SMP Brawijaya Smart School. Ada banyak media pembelajaran daring pada saat ini seperti google classroom, whatsapp, zoom dan meet akan tetapi SMP BSS lebih memilih Microsoft Teams sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yakni bapak Mochamad Arif sebagai berikut:

“Sebelumnya secara garis besar saya mengetahui tentang Microsoft Teams ini tetapi belum masuk sampai detail di dalamnya. Sebelumnya kami membandingkan dengan media lain yang awalnya kita menggunakan *meet* untuk mengajar ternyata tidak bisa *me-manage* sebuah kelas dan *google classroom* tetapi tidak memiliki fitur yang lengkap kemudian kita menemukan Microsoft Teams yang awalnya hanya digunakan oleh sebuah perusahaan akan tetapi ternyata juga bisa digunakan untuk pembelajaran.”<sup>5</sup>

Dari sini tampak dengan jelas jika penggunaan aplikasi Microsoft Teams untuk pembelajaran berlangsung melalui beberapa perbandingan dengan media lain. Pemilihan pada media tersebut dilakukan dengan melihat perbedaan serta kelebihan yang paling menonjol diantara media pembelajaran tersebut. Hal inilah yang menjadikan alasan bagi sekolah untuk lebih menggunakan media ini sebagai media pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Muchamad Arif, S.Si, M.Pd.. selaku kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 09.00 WIB

Sebelumnya para siswa juga belum mengenal tentang Microsoft Teams yang digunakan untuk pembelajaran seperti hasil wawancara siswa kelas VIII E yaitu Luh Indira Aiswarya Putri, Raihan Satura dan Mahatva Yodha. Mahatva menyebutkan “Sebelum di SMP BSS saya tidak mengetahuinya”.<sup>6</sup> Sedangkan Raihan Satura selaku ketua kelas juga mengatakan dalam wawancara “Baru tau pas di SMP ini kak”.<sup>7</sup> Luh Indira juga mengatakan dalam wawancara “Sebelum masuk BSS si kak belum tahu sama sekali paling cuma denger ayah mau *upgrade* di laptop”.<sup>8</sup>

Alasan sekolah menggunakan Microsoft Teams karena di dalam media ini memiliki fitur-fitur yang lengkap seperti yang dikemukakan oleh Pak Arif dalam wawancara “Misalnya kalau kita *Meet* pakai *Zoom* juga berbayar ya lumayan kalau kita pakai Microsoft Teams untuk sekolah jauh lebih murah terus guru guru untuk *menghandle* tugas jauh lebih mudah dalam mengawasi para murid”.<sup>9</sup>

Penggunaan aplikasi Microsoft Teams ini wajib digunakan baik dari kalangan guru maupun murid di SMP Brawijaya Smart School. Sekolah tidak menggunakan media lain selain Microsoft Teams untuk pembelajaran di kelas karena semua yang dibutuhkan untuk pembelajaran sudah tersedia di dalamnya baik berupa *meet* ataupun penugasan. Penggunaan media pembelajaran di sekolah ini hanya berfokus pada pemanfaatan fitur-fitur yang berada di dalam Microsoft Teams. Selain itu,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Mahatva Yodha, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.35 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Raihan Satura, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.38 WIB.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Luh Indira, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.40 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muchamad Arif, S.Si, M.Pd.. selaku kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 09.00 WIB

Media Microsoft Teams ini tetap digunakan untuk pembelajaran meskipun pandemi berakhir dan siswa sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. Media ini digunakan untuk pembelajaran luring dalam hal sebagai media untuk berbagi materi dari guru dan sebagai media untuk mengumpulkan tugas serta pekerjaan rumah seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah yakni Pak Arif “Kalau melihat guru sekarang kayaknya iya tetap akan digunakan karena beliau sekarang kalau *share* ppt atau tugas itu sudah terbiasa dengan Ms Teams jadinya akan tetap digunakan meskipun pembelajaran sudah tatap muka”.<sup>10</sup> Selain itu Bu Yuli juga menyatakan akan tetap memanfaatkan media Microsoft Teams untuk pembelajaran sebagaimana yang dikatakan dalam wawancara berikut “Tetap kita gunakan untuk pengumpulan tugas karena kadang-kadang ada kesibukan lain kita bisa mengirim baik berupa file atau foto jadi bisa sewaktu waktu di buka di Ms Teams”.<sup>11</sup>

Penggunaan Microsoft Teams ini memang masih digunakan sebagai media pembelajaran baik ketika pembelajaran berlangsung secara daring maupun ketika pembelajaran berlangsung secara luring. Ketika pembelajaran berlangsung secara daring, siswa harus mengikuti *meet* tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Sedangkan untuk pembelajaran PTM terbatas, siswa yang hadir di kelas maupun siswa yang berada di sekolah harus masuk sesuai jadwal yang ditentukan.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Muchamad Arif, S.Si, M.Pd., selaku kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 09.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Yuli Puji Astuti, S.Pd., selaku guru IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 08.30 WIB.

## 2. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Daring dengan Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School

Penggunaan Microsoft Teams sebagai media ini digunakan untuk guru sebagai wadah untuk melakukan pembelajaran daring semua mata pelajaran tak terkecuali pembelajaran IPS. Pada pembelajaran IPS yang dilakukan harus mengikuti *meet* tepat waktu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VIII E yaitu Ibu Yuli:

“Karena menggunakan Microsoft Teams ini saya kalau mengajar itu sangat mudah. Saya mengajar IPS itu dengan menyampaikan materi melalui *share* video, ppt, youtube. Awalnya kita masuk dulu ke *meet* seperti biasa di kelas kemudian men-*share* materi Pembelajaran IPS jadi siswa lebih mudah untuk memahami materi walaupun pembelajaran dilakukan dengan melalui daring. Kemudian kalau didukung dengan internet yang stabil itu kita sangat mudah menyampaikan materi materi pelajaran khususnya pelajaran IPS.”<sup>12</sup>

Bu Yuli juga menambahkan bahwasannya menggunakan Microsoft Teams ini sangat efektif digunakan saat pembelajaran berlangsung seperti yang tertera di bawah ini:

“Sangat efektif karena pengoperasiannya gampang. Kita tidak perlu masuk ke mana-mana lagi tinggal klik sudah ada menu-menu yang akan digunakan, kemudian kita masuk ke dalamnya. Disitu kita mengoperasikan tujuan pembelajaran ke anak-anak sampai melakukan *chatting* dengan anak anak juga bisa”.<sup>13</sup>

Proses pembelajaran IPS pada saat dilakukannya pembelajaran daring yakni pertama adalah dengan siswa yang memasuki ruang *meet* yang sudah dijadwalkan. Selanjutnya adalah penjelasan materi oleh guru terkait pembelajaran IPS serta pemutaran video pembelajaran dari *youtube*.

Kemudian melakukan pembahasan materi dengan melakukan tanya jawab

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Yuli Puji Astuti, S.Pd., selaku guru IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 08.30 WIB.

<sup>13</sup> *Ibid.*,

oleh guru dan siswa. Selanjutnya adalah memberikan tugas kepada siswa melalui kolom *assignment*.

Sedangkan untuk proses pembelajaran daring luring pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dengan proses yang sama yakni dengan menggunakan Microsoft Teams untuk siswa yang berada di rumah. Siswa terbagi menjadi dua kelompok dalam satu kelas yakni siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dengan siswa yang melakukan pembelajaran online. Kedua kelompok tersebut melakukan pembelajaran secara bersamaan dalam satu waktu dimana untuk siswa yang melakukan pembelajaran di rumah tetap mengikuti *meet* seperti layaknya dikelas dengan guru menerangkan menggunakan alat yang disediakan. Sedangkan untuk siswa yang berada di kelas dapat mengikuti pembelajaran secara langsung dengan guru. Jadi dalam satu kelas guru mengajar dengan siswa yang berada di kelas dengan siswa yang berada dirumah secara bersamaan.

### **3. Minat Belajar Siswa Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School**

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII E pada saat pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan Microsoft Teams ini tergolong sangat baik. Hal ini dikarenakan pengoperasian pada Microsoft teams sangat membantu dalam proses pembelajaran daring. Seperti yang dinyatakan oleh Bu Yuli sebagai guru IPS dari kelas VIII E yaitu:

“Rata-rata sih baik karena anak-anak sendiri juga tetap aktif tergantung skenario yang kita buat walaupun kita ada yang *oncame* dan *offcame* tapi tetap ketika kita panggil dan bertanya mereka tetap merespon dengan baik. Walaupun ketika siswa pergi ke

kamar mandi, mereka tetap ijin kepada guru pada saat pembelajaran”.<sup>14</sup>

Hal itu juga dilengkapi dengan pernyataan dari Yodha selaku siswa kelas VIII E yang tetap paham akan materi yang disampaikan “Menurut saya bisa dipahami. Cuma balik lagi ke internetnya kak kalau internetnya bagus pasti lebih mudah aja dipahami.”<sup>15</sup> Disisi lain Raihan selaku ketua kelas juga menambahkan “Untuk pembelajarannya saya paham namun saya kira untuk yang *offline* lebih paham karena yang daring kurang maksimal tapi cukup efektif juga kak namun jika saya tidak paham materinya biasanya saya nyari ke media-media seperti youtube atau google gitu tentang materi yang dituju supaya lebih paham dan jelas.”<sup>16</sup> Disisi lain Luh menjelaskan bahwa “Menurut saya lancar dan lebih paham materi IPS nya soalnya waktu menunjukkan materi seperti PPT dan gambar itu lancar kak kelihatan banget dan jelas jadi gampang masuk di otak.”<sup>17</sup>

Selain pemahaman akan materi, kenyamanan serta perasaan siswa dalam belajar adalah poin utama. Karena dalam hal ini perasaan serta kenyamanan yang dimiliki oleh siswa tergolong dalam minat yang dimiliki untuk pembelajaran IPS. Dari beberapa siswa di kelas VIII E mengungkapkan perasaan mereka terkait penggunaan Microsoft Teams dimana para siswa cukup merasa nyaman dengan belajar menggunakan Microsoft Teams karena dirasa cukup gampang dibandingkan dengan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mahatva Yodha, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.35 WIB.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Raihan Satura, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.38 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Luh Indira, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.40 WIB.

media lain. Seperti yang diungkapkan oleh Luh Indira yakni “Menurut saya jadi lebih lancar si kak nyaman banget soalnya bisa masuk *team* tanpa lewat *link*. Karena saya sebelumnya saya juga pernah menggunakan google classroom dan itu fiturnya gak sama dengan ini jadi lebih enak pakai teams aja”.<sup>18</sup>

Hal ini sama dengan yang telah diungkapkan oleh Mahatva Yodha yang menjelaskan “Iya nyaman karena kalau misalnya kita pakai yang lain itu ada linknya. Kalau ini tinggal masuk ke aplikasi aja dan bisa langsung gabung pada saat pelajaran sesuai dengan jadwalnya kak”.<sup>19</sup> Tabriza juga menambahkan dalam wawancara ”nyaman sih kak karena pembelajarannya juga gak ngebosenin dan banyak juga dari teman-teman aktif bertanya jika mereka tidak paham materinya”.<sup>20</sup>

Selain itu Namira juga menambahkan bahwa:

“nyaman kak daripada yang lain karena kan kalau ini kita hanya perlu satu aplikasi saja dan semua sudah ada jadinya kalau pembelajaran juga enak. Gurunya juga asik kalau menerangkan dan mudah dipahami juga materi yang disampaikan. Selain itu gurunya juga menggunakan video pembelajaran dan gak buat bosan saat pembelajaran”.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, minat belajar IPS yang dimiliki oleh siswa kelas VIII E memiliki minat yang baik hal ini terlihat dari perasaan suka serta kenyamanan siswa dalam menggunakan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran. Dan dalam kelas VIII E, minat belajar yang dimiliki siswa

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,

<sup>19</sup> Wawancara dengan Mahatva Yodha, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.35 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Tabriza, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya SmartSchool tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 11.50 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Namira, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya SmartSchool tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 11.55 WIB.

tergolong dalam kategori baik yang terlihat pada siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dari keaktifan siswa dalam menjawab serta bertanya terkait materi yang disampaikan oleh guru serta nilai siswa pada tugas yang diberikan oleh guru.

#### **4. Kelebihan Serta Kendala dari Penggunaan Microsoft Teams Untuk Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School**

##### **a. Kelebihan Penggunaan Microsoft Teams**

Kelebihan dari media pembelajaran seperti Microsoft Teams ini sangat banyak dimana terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan baik oleh guru maupun oleh siswa pada saat pembelajaran. Kelebihan paling utama adalah penggunaan aplikasi yang sangat mudah sehingga membuat guru maupun siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Pengoperasian yang gampang merupakan aspek paling penting sehingga jika pengoperasian gampang maka pengguna dari Microsoft Teams juga merasa puas dalam menggunakannya. Beberapa kelebihan yang didapatkan dalam Microsoft Teams terdapat pada fitur- fitur yang ada di dalamnya yakni: 1) *Profil Settings*; 2) kolom pencarian ; 3) *Chat*; 4) *Activity*; 5) *Teams*; 6) *Assignment*; 7) *Calendar*; 8) *Calls*; 10) Aplikasi; 11) mengelola tim.

Terkait dengan kelebihan dari Microsoft Teams ini juga disampaikan oleh Bu Yuli selaku guru IPS kelas VII E yaitu:

“Sangat memudahkan karena kita tidak perlu belajar macam macam cukup dengan Microsoft Teams saja. Di dalamnya dapat memuat banyak orang dan bisa digunakan untuk satu kelas bahkan untuk beberapa kelas karena tidak ada batasan untuk masuk serta mengikuti *meeting*. Selain itu, Microsoft Teams ini salah satu

media yang lengkap jadi fitur-fitur yang ada di dalam Microsoft Teams itu lengkap, cara pengoperasiannya juga gampang. Kita juga dapat berkomunikasi langsung melalui *chat* dengan siswa jika ada yang mau ditanyakan.”<sup>22</sup>

Selain itu beberapa siswa lain juga mengungkapkan kelebihan yang dimiliki oleh Microsoft Team seperti yang disampaikan oleh Yodha “Mudah kak digunakan dan sangat membantu untuk pembelajaran”.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Raihan selaku ketua kelas mengatakan “Sangat gampang gitu kak kalau pelajaran berlangsung kita tinggal masuk ke aplikasinya terus gabung di *meet* yang sudah ada”.<sup>24</sup> Luh Indira juga menambahkan dalam wawancara yakni “Memudahkan si kak karena kan kita tidak perlu masuk ke link kalau kita mau gabung tinggal langsung masuk aja di dalam Ms. Teams selain itu kita juga bisa melihat tugas yang di *share* oleh guru”.<sup>25</sup>

#### **b. Kendala Penggunaan Microsoft Teams**

Kendala dalam penggunaan aplikasi Microsoft Team ini adalah pada saat pertama kali menggunakannya karena guru serta siswa belum mengetahui tentang tata cara dalam penggunaan aplikasi. Dengan kendala tersebut, guru serta siswa diwajibkan untuk mengikuti pelatihan terlebih dahulu serta melihat tutorial yang diberikan. Dalam hal ini terdapat keluhan dari guru seperti yang disampaikan oleh Pak Arif selaku kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Yuli Puji Astuti, S.Pd., selaku guru IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 08.30 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Mahatva Yodha, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.35 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Raihan Satura, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.38 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Luh Indira, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.40 WIB.

“Awal-awal ya memang karena belum terbiasa tapi kalau sekarang mereka senang karena mudah untuk mengontrol bahwa tugas yang saya sampaikan ini sudah dibaca apa belum sama siswa kalau sudah dibaca sudah dikerjakan belum sama siswa itu mudah kalau *meet* juga gak perlu kita *share link* dan telat atau tidak siswa datang itu kelihatan. Sebelumnya kita ada pelatihan 2-3 kali terus ada 4 atau 5 orang membuat video tutorial untuk guru atau siswa. Teknologi itu kalau sering dipakai lama-lama juga terbiasa.”<sup>26</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Bu Yulli tentang kendala yang dihadapi terkait penggunaan Microsoft Teams sebagai berikut:

“Kalau awalnya iya karena kan kita dan juga anak-anak masih dalam proses adaptasi jadi setelah berjalan lancar baik dari guru maupun siswa mengoperasikan ini lancar sekali mungkin hanya ketika jaringan bermasalah. Biasanya kalau mengirim tugas jaringannya tidak stabil tugasnya tidak sampai apa lagi jika tugasnya besar seperti video. Selain itu kendalanya kalau laptop atau komputer *spec* rendah maka akan terjadi kelemotan sehingga dalam menggunakan Microsoft Teams membutuhkan komputer atau laptop dengan *spec* yang tinggi akan tetapi jika digunakan dalam android lancar-lancar saja.”<sup>27</sup>

Selain itu siswa juga mengalami kesulitan pada awal penggunaan seperti yang disampaikan oleh Yodha sebagai berikut “Sebelumnya kan sama gurunya sudah diberi semacam tips gitu ya gimana caranya. Sebenarnya yang susah itu cuma internetnya aja kalau dari penggunaannya tidak.”<sup>28</sup> Sedangkan Raihan selaku ketua kelas menambahkan bahwa “Untuk pertama-tama jelas ada kesulitan kak tapi seiring berjalannya waktu semakin mahir. Ada simulasi dasar untuk mengumpulkan tugas dan memasuki *meet*”.<sup>29</sup> Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Luh yakni

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Muchamad Arif, S.Si, M.Pd., selaku kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 09.00 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Yuli Puji Astuti, S.Pd., selaku guru IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 08.30 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Mahatva Yodha, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.35 WIB.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Raihan Satara, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.38 WIB.

“Menurut saya tidak karena sebelum mulai pembelajaran itu sudah diberikan simulasi dan cara-cara memakainya oleh guru”.<sup>30</sup>

Jawaban berbeda disampaikan oleh Alya selaku siswa kelas VIII E yang mengatakan dalam wawancara “ sebenarnya awalnya susah sih kak karena gaptek dan gak tau tentang Microsoft Teams jadinya kadang susah untuk mencari kelasnya jadinya nanya teman”.<sup>31</sup> Sedangkan Adit mengungkapkan “rumit kak cara penggunaannya karena ada penjadwalan dan itu cukup rumit saat mau masuk ke *meet* harus nyari jadwal dan kelas dulu”.<sup>32</sup> Selain itu Tabriza selaku siswa kelas VIII E juga mengungkapkan dalam wawancara “awalnya untuk nyari pembelajaran dan masuk *meet* itu sedikit bingung dan kesusahan tapi lama-lama jika sudah paham malah enak pakai Microsoft Teams”.<sup>33</sup>

Dari sini memang benar bahwasannya kendala yang dihadapi pada saat penggunaan aplikasi Microsoft Teams ini adalah terkait dengan jaringan internet. Ada beberapa dari siswa yang memiliki jaringan internet tidak stabil menyebabkan pembelajaran menjadi tidak lancar. Biasanya hal tersebut dapat diatasi dengan guru yang melakukan *record* pembelajaran. Namun gangguan jaringan biasanya terjadi ketika listrik padam sehingga tidak bisa mengakses internet. selain itu juga untuk menginstall aplikasi ini di laptop harus memiliki laptop dengan kapasitas ruangan yang tinggi.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Luh Indira, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 22 April 2022 pada pukul 10.40 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Alya, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 11.40 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Adit, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 11.45 WIB.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Tabriza, selaku siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 11.50 WIB.

Selain kendala internet dan kapasitas ruang untuk menginstall aplikasi ini, kendala lain dialami siswa pada awal masuk pembelajaran yakni pada saat mengikuti *meet* yang disediakan karena untuk masuk ke dalam *meet* sedikit rumit dan membuat siswa bingung. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dengan mencari kelas mata pelajaran. Kesulitan memang terjadi di awal penggunaan, akan tetapi jika terus digunakan dalam pembelajaran maka akan terbiasa dan lebih suka menggunakan Microsoft Teams.

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, maka diperoleh berbagai data yang sesuai dengan instrument penelitian. Pada bab ini peneliti menganalisis hasil data dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan penelitian sebagaimana yang telah dibahas pada bab kajian teori. Adapun data yang dipaparkan serta dianalisa sesuai dengan fokus penelitian yakni sebagai berikut:

#### **A. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Daring Berbasis Daring dengan Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School**

Pembelajaran IPS menurut Ahmad Susanto diartikan sebagai proses pemberian pelajaran tentang IPS yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui serangkaian kegiatan. Tujuan dari Pembelajaran IPS sendiri yakni untuk memberikan pemahaman serta pengembangan tentang pengetahuan, keterampilan sosial, peristiwa, kewarganegaraan, nilai, sikap, fakta, konsep dan generalisasi serta dapat merefleksikan hal tersebut terhadap kehidupan baik di masyarakat, bangsa maupun Negara.<sup>1</sup> Pembelajaran ditekankan tidak hanya pada usaha memberikan siswa dengan konsep berupa hafalan saja, akan tetapi tentang bagaimana peserta didik dapat menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai persiapan untuk berperan dalam melakukan kegiatan dalam lingkungan masyarakat serta

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 2-6.

sebagai bekal untuk peserta didik dalam menempuh pendidikan yang akan dilakukan di jenjang yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Pada saat pandemi Covid 19, pembelajaran IPS berlangsung secara daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media yang dapat diakses melalui internet. media tersebut dapat diakses melalui laptop atau *handphone*. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>3</sup> Peran media pembelajaran *online* sangat baik seperti penelitian yang dilakukan oleh Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sangat membantu saat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.<sup>4</sup> Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Izzatul Fajriyah dan Vici Biantani bahwa untuk melaksanakan pembelajaran IPS pada saat pandemi Covid 19 membutuhkan aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran karena media pembelajaran sangat penting untuk kelangsungan pembelajaran daring.<sup>5</sup>

Terdapat banyak media pembelajaran daring yang dapat digunakan salah satunya adalah Microsoft Teams. Microsoft Teams merupakan hub digital yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi yang terdapat di satu tempat yang sama.

---

<sup>2</sup> Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 2-3.

<sup>3</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009). Hal. 2

<sup>4</sup> Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, “analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid 19”, *journal of information system, applied, management, accounting and research*, No. 2, Mei 2020, hal. 34

<sup>5</sup> Izzatul Fajriyah dan Vici Biantami Putri Itaqullah, “Analisis Pembelajaran IPS Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo”, *Jurnal Artefak*, No. 2, September 2021, hal. 121

Dengan digunakannya Microsoft Teams ini guru mampu menyediakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft memiliki tujuan yakni memberi tawaran belajar jarak jauh sebagai individu untuk mendapat pengalaman, menarik dan terhubung secara sosial satu sama lain layaknya belajar di dalam kelas.<sup>6</sup>

SMP Brawijaya Smart School telah menggunakan Microsoft Teams sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran IPS. Dalam prosesnya, guru mengajar dengan Microsoft Teams dengan melakukan berbagai macam pembelajaran baik dalam bentuk *meeting* maupun dalam bentuk penugasan. Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran ini sangat membantu proses berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan dari aplikasi ini sangat mudah sehingga tidak diperlukan media lain sebagai tambahan. Karena di dalamnya terdapat banyak fitur yang dapat digunakan sehingga pembelajaran berlangsung layaknya pembelajaran tatap muka meskipun dilakukan secara daring. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bu Yuli sebagai guru IPS di kelas VIII E bahwasannya dalam proses pembelajaran IPS yang dilakukan secara daring, pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menyampaikan materi dalam bentuk PPT serta video pembelajaran yang di *share* melalui aplikasi Microsoft Teams.

Dalam pelaksanaannya, pada pembelajaran daring penggunaan Microsoft Teams adalah sebagai berikut: 1) memasuki *meet* yang telah dijadwalkan di dalam Microsoft Teams yakni pada hari senin jam 07.45-

---

<sup>6</sup> Adi Suarman Situmorang, "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar", *Sepren: Journal Of Mathematics Education and Applied*, No. 01, September 2020, hal. 32

08.35 WIB; 2) melakukan pengabsenan untuk siswa kelas VIII E yang hadir dalam *meet*; 3) memulai pembelajaran dengan pengulangan materi minggu lalu yang disampaikan baik oleh guru maupun siswa; 4) memulai pembelajaran dengan materi minggu ini yang dijelaskan oleh guru kepada siswa melalui PPT atau video pembelajaran di *youtube*; 5) menayangkan video pembelajaran atau PPT terkait materi dari saluran youtube yang di tampilkan dalam *meet* serta dipahami bersama; 6) melakukan umpan balik berupa memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan melalui tanya jawab baik dari siswa maupun dari guru dengan menyebutkan nama siswa sehingga siswa yang aktif maupun pasif di kelas tetap diperhatikan oleh guru dan siswa harus tetap fokus pada saat pembelajaran berlangsung; 7) memberikan tugas rumah kepada siswa yang dikumpulkan melalui *assignment* yang berada di dalam Microsoft Teams dengan pembatasan waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk PTM terbatas, penggunaan Microsoft Teams juga dibutuhkan terlebih untuk siswa yang berada di rumah. Untuk pembelajaran PTM terbatas baik siswa yang berada di sekolah maupun di rumah tetap diharuskan untuk menggunakan Microsoft Teams. Siswa yang berada dirumah pada saat pembelajaran PTM terbatas tetap menggunakan Microsoft Teams dengan bergabung dalam *meet* dimana guru yang menyampaikan materi melalui alat yang sudah disediakan untuk merekam pembelajaran. Sedangkan untuk siswa yang berada di sekolah, siswa bisa mengikuti pembelajaran tanpa perlu masuk ke *meet* dalam Microsoft Teams.

Dalam pelaksanaannya, baik pembelajaran daring maupun PTM terbatas, penggunaan media Microsoft Teams sangat berpengaruh pada kelangsungan pembelajaran. Hal ini dikarenakan bentuk tugas yang diberikan oleh guru tetap dikumpulkan melalui Microsoft Teams. Langkah untuk pembelajaran daring luring yaitu: 1) memasuki kelas untuk pembelajaran jika luring maka siswa bisa langsung masuk kelas sedangkan daring maka siswa perlu menggunakan *meet* yang ada di Microsoft Teams dan dibantu dengan alat komunikasi; 2) guru menyampaikan materi berupa PPT yang ditampilkan sehingga baik siswa *online* maupun *offline* dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dibandingkan dengan menggunakan papan tulis; 3) memberikan umpan balik berupa pertanyaan dari guru kepada siswa maupun sebaliknya mengenai materi yang disampaikan baik dari siswa yang berada di sekolah maupun siswa yang mengikuti *meet* melalui Microsoft Teams; 4) memberikan tugas rumah kepada siswa yang dikumpulkan melalui *assignment* yang berada di dalam Microsoft Teams. Hal ini dilakukan oleh semua siswa baik siswa dengan pembelajaran *online* maupun *offline*.

## **B. Minat Belajar Siswa Menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School**

Minat dideskripsikan sebagai keinginan lebih besar terhadap sesuatu. Sebagai contoh adalah ketika minat yang besar dimiliki siswa terhadap mata pelajaran yang diajar maka peserta didik akan lebih banyak memusatkan perhatiannya daripada siswa lain. Dikarenakan pemusatan

perhatian yang begitu tinggi terhadap materi tersebut menjadikan siswa lebih giat lagi dalam belajar dan mendapat prestasi yang diinginkan.

Minat siswa dalam belajar perlu ditumbuhkan melalui berbagai kegiatan yang menantang serta menarik yang dapat diberikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang berminat pada suatu pelajaran maka akan mempelajarinya dengan cara bersungguh sungguh sebab adanya daya tarik yang cenderung membuat siswa menjadi lebih perhatian pada pelajaran tersebut.<sup>7</sup> Hal ini dibuktikan bahwa di SMP Brawijaya Smart School melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton yakni dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan salah satunya adalah dengan menayangkan video animasi pembelajaran.

Selain itu, minat belajar siswa dapat dilihat dari kenyamanan siswa dalam belajar serta perasaan suka terhadap mata pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII E yakni Luh, Yodha dan Namira bahwasannya pembelajaran yang dilakukan membuat mereka nyaman karena penggunaan Microsoft Teams mudah untuk digunakan serta dalam pembelajaran yang berlangsung mereka dapat memahami materi dengan baik karena saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi secara bervariasi tidak hanya dengan menyampaikan materi secara lisan tetapi juga dengan menayangkan video yang menarik bagi siswa. Dalam hal ini para siswa tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Yunitasari dan Umi

---

<sup>7</sup> Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no. 3, 2020, hal. 240.

Hanifah yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bervariasi serta pembelajaran yang menarik tidak akan membuat siswa menjadi bosan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>8</sup>

Di SMP Brawijaya Smart School memiliki minat belajar yang baik dimana siswa yang terlibat dalam pembelajaran tetap aktif dalam melakukan pembelajaran. Menurut Bu Yuli sebagai guru IPS kelas VIII E mengungkapkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa memiliki rata-rata yang baik yang dapat dilihat dari respon siswa pada saat guru melakukan tanya jawab di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya mata pelajaran serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang mendeskripsikan tentang arti dari minat yaitu sebuah rasa ketertarikan dan perasaan bahagia terhadap suatu aktivitas tanpa ada suruhan dari seseorang.<sup>9</sup> bahkan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan seperti pemberian penugasan, penilaian harian, serta kegiatan mengajar yang dilakukan melalui aplikasi Microsoft Teams ini berlangsung dengan baik sesuai dengan yang sudah di jadwalkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Suarman Situmorang menyebutkan bahwa minat belajar pelajar yang ia teliti berada dalam kategori sangat baik, sebab menggunakan Microsoft Teams dalam

---

<sup>8</sup> Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19”, *Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 3, 2020, hal. 240

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 182.

pembelajaran daring.<sup>10</sup> Penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran sangat penting digunakan di SMP Brawijaya Smart School. Bahkan ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka, Microsoft Teams ini tetap digunakan sebagai media pembelajaran.

Djamarah menyebutkan bahwasannya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik yang akan mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari, pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika keadaan siswa sehat dan faktor internal berupa kondisi psikologis siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal meliputi 1) kurikulum, merupakan perencanaan pembelajaran yang substansial dalam pendidikan, beberapa hal yang dimuat dalam kurikulum akan berpengaruh pada intensitas dan frekuensi belajar siswa; 2) program, untuk kemajuan pendidikan di setiap sekolah, maka sekolah tersebut pasti memiliki program khusus di dalamnya; 3) sarana beserta fasilitas, sarana dan fasilitas merupakan hal penting yang digunakan untuk penunjang dalam proses pembelajaran, maka kualitas dari sarana dan prasarana di sekolah akan berpengaruh pada kualitas yang dimiliki siswa.<sup>11</sup>

Faktor yang menjadi pendukung dalam menumbuhkan minat belajar salah satunya adalah sarana dan prasarana dalam bentuk media pembelajaran. Di SMP Brawijaya Smart School, media yang digunakan yakni Microsoft Teams sebagai upaya mewujudkan pembelajaran daring

---

<sup>10</sup> Adi Suarman Situmorang, "Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar", *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, No.1, September 2020, hal. 32.

<sup>11</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 175- 190.

yang mampu meningkatkan minat belajar yaitu, faktor internal sebagai berikut:

1. Siswa merasa lebih santai dan nyaman ketika belajar dari rumah. Salah satu hal yang membuat siswa nyaman pada saat pembelajaran yakni dengan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, kreatifitas guru dalam mengajar serta ketertarikan siswa dalam belajar.
2. Siswa mulai terbiasa dengan penggunaan Microsoft Teams sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga seiring waktu minat belajar siswa akan meningkat.

Faktor eksternal yang menjadi pendukung di SMP Brawijaya Smart School dalam upaya mewujudkan suatu pembelajaran daring yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa yaitu:

1. Dukungan serta perhatian orang tua kepada siswa untuk setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.
2. Penguasaan yang baik terhadap aplikasi Microsoft Teams sebagai aplikasi pokok yang digunakan selama pembelajaran daring.
3. Jaringan internet yang memadai sehingga tidak sampai mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran terutama pertemuan daring. Jaringan memang menjadi salah satu kendala yang banyak terjadi pada siswa saat pembelajaran.
4. Persiapan pembelajaran guru yang lengkap seperti PPT, video pembelajaran serta penugasan yang akan diberikan.

### **C. Kelebihan serta Kendala dari Penggunaan Microsoft Teams untuk Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan menggunakan Microsoft Teams untuk mata pelajaran IPS pada kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School memiliki kelebihan serta kendala dari penggunaan aplikasi tersebut yakni sebagai berikut:

### **1. Kelebihan penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran**

Terlaksananya pembelajaran daring membawa banyak manfaat baik bagi guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan secara tidak langsung guru menjadi lebih kreatif serta siswa dituntut untuk lebih aktif meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Selanjutnya, baik guru maupun siswa juga harus belajar terkait teknologi terutama yang berhubungan dengan pembelajaran, hal ini secara tidak langsung menambah wawasan baru bagi guru dan juga siswa.

Dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan media Microsoft Teams pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain dalam satu aplikasi. Beberapa kelebihan ini terletak dari banyaknya fitur- fitur lengkap yang digunakan untuk pembelajaran. Berbagai fitur yang terdapat di dalam media pembelajaran Microsoft Teams untuk pembelajaran daring adalah:

#### 1) *Profil Settings*

Digunakan untuk mengubah pengaturan yang terdapat dalam aplikasi, merubah gambar atau profil serta dapat *mendownload* aplikasi mobile.

2) Kolom pencarian

Kolom pencarian yang digunakan untuk mencari aplikasi, mata pelajaran serta orang yang ada di Teams.

3) *Chat*

Kolom ini memiliki fungsi yang digunakan untuk melakukan interaksi dan percakapan berupa menulis pesan antar individu. Dimana biasanya ketika guru ingin menanyakan yang berkaitan dengan tugas kepada siswa tertentu maka bisa berkirim pesan melalui kolom *chat* yang sudah disediakan begitu pula sebaliknya.

4) *Activity*

Kolom ini digunakan untuk melihat berbagai aktivitas yang dilakukan secara *realtime*.

5) *Teams*

Kolom ini digunakan untuk membuat tim atau grub yang berisi pengelompokan kelas serta berbagai mata pelajaran yang dipelajari di sekolah.

6) *Assignment*

Kolom ini digunakan untuk memberikan penugasan yang memiliki jangka waktu pengumpulan dan memiliki sifat layaknya kelas. Dalam kolom *assignment* guru dapat membagikan tugas dalam bentuk file serta siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan

oleh guru pada kolom yang sama. Setiap tugas dalam kolom *assignment* dapat dipantau seperti batas waktu pengumpulan tugas, dapat melihat siswa yang telah melihat serta mengerjakan tugas yang diberikan, keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Disini guru dapat memberikan penilaian secara langsung serta dapat memberikan umpan balik terkait tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

7) *Calendar*

Kolom ini memiliki kegunaan untuk menyusun berbagai macam jadwal kegiatan yang telah disesuaikan dengan kalender. Jadi setiap ada kegiatan pembelajaran *meet* sudah terjadwal sesuai yang telah dibuat oleh guru setiap hari.

8) *Calls*

Pada kolom ini *calls* memiliki kegunaan untuk melakukan *conference call*. Selain itu di kolom ini terdapat panggilan cepat seperti telpon serta dapat melihat riwayat panggilan yang telah dilakukan. Untuk melakukan *meeting* melalui *conference call* tidak ada batasan waktu dalam penggunaan serta tidak memiliki batas muatan untuk melakukan *conference call* sehingga dapat digunakan bahkan lebih dari satu kelas.

9) *Files*

Kolom ini memiliki kegunaan untuk dapat mengetahui *file* pembelajaran yang sudah di *share*. File yang diunggah bisa dalam bentuk apapun baik foto, word, pdf, maupun video.

#### 10) Aplikasi

Aplikasi memiliki kegunaan untuk menambah aplikasi yang sudah tergabung dengan Microsoft Teams. Terdapat banyak aplikasi yang tergabung dalam Microsoft Teams yang digunakan untuk pembelajaran seperti edu class notebook, insight, word, pdf dan lain sebagainya.

#### 11) Mengelola tim

Digunakan untuk menambahkan atau memindahkan anggota tim, melihat daftar tim yang ada dan dapat membuat *channel*.

Kelebihan yang terdapat dalam Microsoft Teams tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh yang menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Teams sangat efektif digunakan karena mudah untuk mengakses platform didalamnya, pemahaman siswa akan materi yang disampaikan melalui Microsoft Team dan keunggulan yang dimiliki berupa fitur di dalamnya.<sup>12</sup>

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Microsoft Teams di atas, dapat memberikan suatu harapan positif akan pembelajaran daring dengan menggunakan Microsoft Teams sehingga dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa pada saat pembelajaran IPS kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School.

## **2. Kendala penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran**

---

<sup>12</sup> Nur Atiyatun Nafisah dan Dhiah Fitriyati, “Efektifitas Penerapan Microsoft Teams Terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Sisa SMA”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No 5, 2021, hal. 2680

Pembelajaran daring dengan menggunakan Microsoft Teams memiliki beberapa kendala yang dihadapi pada saat penerapannya. Beberapa kendala di antaranya terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun begitu, penggunaan aplikasi Microsoft Teams untuk pembelajaran sangat memudahkan baik bagi guru maupun untuk siswa sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik.

Kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa di SMP Brawijaya Smart School adalah pada saat pertama kali penggunaan Microsoft Teams karena guru dan siswa yang belum mengetahui tentang penggunaan serta tata cara menggunakan aplikasi tersebut. Akan tetapi sebelum menggunakan, baik guru maupun siswa diberikan simulasi terlebih dahulu. Selain itu kendala dalam penggunaan Microsoft Teams ini adalah pada jaringan internet yang digunakan jika internet lambat maka penggunaan aplikasi akan terhambat serta tidak berjalan dengan lancar dan tugas yang diberikan oleh guru tidak bisa dipenuhi oleh siswa dengan baik jika siswa tidak bisa mengumpulkan tugas karena jaringan internet apalagi jika tugas tersebut dalam bentuk video. Disisi lain gangguan internet juga terjadi saat melakukan *conference call* dimana jaringan tidak bisa diakses dikarenakan terjadi pemadaman listrik sehingga untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan *record* pembelajaran sehingga siswa dapat memutar ulang *meet* yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agung Wirza dan Ofianto yakni tentang

kendala dalam jaringan serta penyiapan kuota internet untuk pembelajaran.<sup>13</sup>

Selanjutnya adalah untuk menggunakan aplikasi ini dibutuhkan ruang computer atau *spec* komputer yang lebih tinggi jika *spec* komputer rendah maka aplikasi tidak bisa diinstal serta tidak bisa digunakan. Jika di komputer tidak bisa maka bisa digunakan di android *handphone* karena berjalan dengan lancar jika menggunakan *handphone*. Kesulitan lain juga pada saat mengikuti *meet* yang di sedikan karena untuk masuk ke dalam *meet* sedikit rumit dan membuat siswa bingung. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dengan mencari kelas mata pelajaran.

Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School memiliki sedikit kendala dalam penggunaannya. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan kendala, kelebihan yang terdapat dalam aplikasi Microsoft Teams ini sangat banyak. Selain itu penggunaannya sangat mudah untuk digunakan serta memiliki manfaat untuk digunakan dalam pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Muhammad Agung W dan Ofianto, "Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Bukittinggi", *Kronologi*, No. 1, 2021, hal. 115

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh di SMP Brawijaya Smart School melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams di SMP Brawijaya Smart School berlangsung dengan lancar karena pembelajaran berlangsung dengan baik serta memberikan kemudahan pada siswa maupun guru dalam menggunakannya. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dari penyampaian materi maupun bentuk penugasan yang dilakukan. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk penjelasan dari guru, PPT serta video pembelajaran. Sedangkan untuk penugasan dalam bentuk *assignment* yang berada dalam Microsoft Teams.
2. Pemanfaatan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams ini berjalan dengan baik sehingga hal tersebut meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School pada mata pelajaran IPS. Data menyatakan bahwa minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung adalah sangat baik. Hal ini terbukti dengan antusiasme serta keaktifan siswa di dalam kelas terlebih lagi ketika guru memberikan pertanyaan untuk mengetes pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.

3. Kelebihan serta kendala dari penggunaan Microsoft Teams untuk pembelajaran yaitu:

- Kelebihan dari penggunaan Microsoft Teams adalah sebagai berikut: penggunaan aplikasi yang mudah serta pengoperasian yang gampang; terdapat *Profil Settings* untuk mengubah pengaturan yang terdapat dalam aplikasi, merubah gambar atau profil serta dapat *mendownload* aplikasi mobile; terdapat kolom pencarian yang digunakan untuk mencari aplikasi serta orang yang ada di Teams; *Chat* yang memiliki fungsi yang digunakan untuk melakukan interaksi dan percakapan berupa menulis pesan antar individu maupun individu; *Activity* yang digunakan untuk melihat aktivitas yang dilakukan secara *realtime*; *Teams* yang digunakan untuk membuat tim atau grub; *Assignment* untuk memberikan penugasan yang memiliki jangka waktu pengumpulan dan memiliki sifat layaknya kelas; *Calendar* yang memiliki kegunaan untuk menyusun berbagai macam jadwal kegiatan yang telah disesuaikan dengan kalender; *Calls* yang memiliki kegunaan untuk melakukan *conference call*; *Files* yang memiliki kegunaan untuk dapat mengetahui *file* pembelajaran yang sudah di *share*; Aplikasi yang memiliki kegunaan untuk menambah aplikasi yang sudah tergabung dengan Microsoft Teams.
- Kendala yang dihadapi pada saat penggunaan Microsoft Teams adalah sebagai berikut: jaringan internet yang tidak

stabil, membutuhkan laptop dengan kapasitas/*spec* yang tinggi, serta kesulitan beberapa siswa bergabung *meet* dalam Microsoft Teams.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memberikan saran yang bersifat membangun yakni:

1. Untuk guru SMP Brawijaya Smart School di harapkan dapat melakukan pembelajaran melalui Microsoft Teams dengan strategi bervariasi sehingga siswa dapat lebih memahami serta memiliki minat belajar yang tinggi.
2. Untuk pembaca di harapkan dapat mengambil pelajaran dari skripsi yang telah di buat ini sehingga dapat menginspirasi para pembaca untuk menggunakan aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah.
3. Untuk peneliti berikutnya di harapkan dapat meneliti tentang media pembelajaran Microsoft Teams dengan fokus penelitian yang berbeda sehingga akan dapat memperoleh berbagai manfaat dari penggunaan media pembelajaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adit. 13 Juni 2022. Komunikasi Personal
- Aji Permana Septian. 2017. *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*. Yogyakarta: Media Akademi
- Alya. 13 Juni 2022. Komunikasi Personal
- Anwar Makarim Nadiem, 2021, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*, Kemendikbud, (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>, diakses tanggal 17 Februari 2022 jam 18.00 WIB).
- Atiyatun Nafisah Nur dan Dhiah Fitriyati. 2021. Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 5, 2676-2682.
- Audria Novi. 2021. *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Skripsi tidak diterbitkan, Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Bahri Djamarah Saiful. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish
- Dwi Saputra Aldi dan Kundharu Saddhono. 2021. Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 untuk SMA di Masa Pandemi. *Lingua*, No.1, 16-26.
- Efendi Pohan Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Fajriyah Izzatul dan Biantami Putri Itaquillah Vici. 2021. Analisis Pembelajaran IPS Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, No. 2, 119-126.

- Fikri Muhammad, dkk. 2021. Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, No. 1, 145-148.
- Fitriansyah Fifit, 2022. Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1, 123-130.
- Halal Syah Aji Rizqon. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, No.5, 395-402
- Haris Pito Abdul. 2018. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al Quran. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, No. 2, 97-117.
- Ika Handarini Oktavia. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, No.3, 496-503.
- Istiqomah Fadhyatul. 2022. *Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Kelas Model SD Brawijaya Smart School pada Masa Pandemi Covid 19*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Jannah Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Lailia Rahman Marita, *Konsep Belajar Menurut Islam*. *Jurnal Al Murabbi*, 2, No. 2, 2016.
- Luh Indira. 22 April 2022. Komunikasi Personal
- Mahatva Yodha. 22 April 2022. Komunikasi Personal
- Maufiroh Yunara. 2021. Penerapan Aplikasi Microsoft Teams pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Kelas VII Brawijaya Smart School Malang Pada Masa Pandemi Covid19. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 3, 54-61.
- Misdar. 2022. *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Muchamad Arif, S.Si, M.Pd.. 22 April 2022. Komunikasi Personal
- Muslim Imam and Muslim bin Hajjaj Al-Naisaburi. 2004. *Shaheh Muslim*, Juz IV. Semarang: Maktabah Toba Putra.

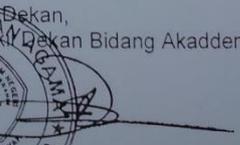
- Namira. 13 Juni 2022. Komunikasi Personal
- Nasution Toni dan Arafat Lubis Maulana. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudera Biru
- Oriza Sativa Rosiana dan Martyana Prihaswati. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Microsoft Teams dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Rumus Perkalian Sinus Dan Cosinus. *Prosiding Seminar Edusainstech FMIPA UNIMUS*, 176-184.
- Pakpahan Roida. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid 19. *Jisamar: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, No. 2, 30-36.
- Purnama Pradja Barra dan Abdul Baist, *Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring*, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang, 20 Agustus 2019.
- Raihan Satura. 22 April 2022. Komunikasi Personal
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siregar Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Suarman Situmorang Adi. 2020. Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, No.1, 30-35.
- Suparno Agus. 2020. *Menyelenggarakan Kelas Online Menggunakan Microsoft Teams untuk Sekolah dan Kampus*. Baturaden Kabupaten Banyumas: CV. Sakti
- Susanto Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tabriza. 13 Juni 2022. Komunikasi Personal
- Wardhana Putra Ghalyn, dkk. 2020. Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Keraton: Journal Of History Education and Culture*, No. 2, 93-103.
- Wahyuningsih Sri. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press
- Wirza Agung M dan Ofianto. 2021. Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Bukittinggi. *Kronologi*, No. 1, 106-118
- Wijoyo Hadion. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: ICM Publisher
- Yuli Puji Astuti, S.Pd., 22 April 2022. Komunikasi Personal
- Yunitasari Ria dan Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, No.3, 232-243.
- Zunaidah Nina. 2020. *Mendidik di Masa Pandemi*. Jawa Barat: CV Jejak.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### Surat Ijin Pra Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b>          Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a> email : <a href="mailto:fitk@uin_malang.ac.id">fitk@uin_malang.ac.id</a></p>	
Nomor	: 2106 /Un.03.1/TL.00.1/10/2021	28 Oktober 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
<p>Kepada          Yth. Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang          di          Malang</p>		
<p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Ayu Nur Kumala	
NIM	: 18130080	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022	
Judul Proposal	: <b>Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Brawijaya Smart School Malang</b>	
<p>diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
<p><b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p>Dekan,          Wakil Dekan Bidang Akademik            M. Muhammad Walid, MA          18730823 200003 1 002</p>		
		

## Surat ijin penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b>          Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a>, email: <a href="mailto:fitk@uin-malang.ac.id">fitk@uin-malang.ac.id</a></p>	
Nomor	: 876/Un.03.1/TL.00.1/04/2022	04 April 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: <b>Izin Penelitian</b>	
<p>Kepada          Yth. Kepala SMP Brawijaya Smart School          di          Malang</p>		
<p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Ayu Nur Kumala	
NIM	: 18130080	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: <b>Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School</b>	
Lama Penelitian	: <b>April 2022</b> sampai dengan <b>Juni 2022</b> (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p><b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p>An Dekan,          Wakil Dekan Bidang Akademi</p>  <p>Dr. Muhammad Walid, MA          NIP. 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yth. Ketua Program Studi PIPS</li> <li>2. Arsip</li> </ol>		

## Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
**SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL**  
Jalan Cipayung 8, Malang 65145, Indonesia  
Telp.: +62341 5081175, Fax.: +62341 554440  
Email: [smpbss@ub.ac.id](mailto:smpbss@ub.ac.id) Website: <http://smpbss.sch.id>

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 189/SMP.BSS/TU/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School (BSS) Malang menerangkan bahwa:

Nama : **Ayu Nur Kumala**  
 NIM : 18130080  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk Skripsi di SMP BSS Malang yaitu:  
 Waktu : April – Juni 2022  
 Judul Penelitian : Pemanfaatan Microsoft Team sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII E di SMP Brawijaya Smart School  
 Sasaran Penelitian : Kelas VIII E

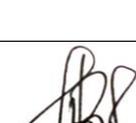
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juli 2022  
 Kepala SMP BSS,  
  
**Muchamad Arief S.Si., M.Pd.**  
 NIK. 309068509043

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ayu Nur Kumala

NIM : 18130080

No.	Tanggal	Bab/ Materi Konsultasi	Saran/ Rekomendasi	Paraf
1.	2 November 2021	Konsultasi Bab I yang berlangsung secara online	Menambahkan beberapa materi lagi di dalam Bab I seperti yang telah ditulis	
2.	23 November 2021	Konsultasi Bab I hasil Revisi	Melanjutkan mengerjakan proposal penelitian Bab II	
3.	12 November 2021	Konsultasi Bab II secara online	Menambahkan beberapa teori serta memperbaiki footnote	
4.	23 November 2021	Konsultasi Revisi Bab II secara online	Melanjutkan mengerjakan Bab III	
5.	2 Desember 2021	Konsultasi Bab III secara online	Merevisi bab III dan menggabungkan Bab I sampai Bab III	
6.	15 Mei 2022	Konsultasi Bab IV secara online	Memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat dalam Bab IV	
7.	3 Juni 2022	Konsultasi Revisi Bab IV secara online	Memperbaiki penulisan serta menambahkan data wawancara di Bab IV	
8.	27 Juni 2022	Konsultasi Bab IV dan Bab V	Menambahkan penjelasan serta mengaitkan beberapa teori pada bab V serta mempersingkat pembahasan pada bab IV	
9.	13 Juli 2022	Konsultasi Revisi Bab IV dan Bab V	Memperbaiki penulisan serta memperbaiki kalimat di Bab IV dan Bab V	
10.	25 Juli 2022	Konsultasi Bab IV, V dan VI	Memperbaiki penulisan serta penempatan gambar pada lampiran	
11.	10 Agustus 2022	Konsultasi Skripsi	Memperbaiki penulisan dalam Skripsi	

**LAMPIRAN II****Profil Sekolah**

**PROFIL SEKOLAH**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
**BRAWIJAYA SMART SCHOOL**  
*Cerdas Berkarakter*

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
<b>NSS</b>	: 202056104123
<b>NPSN</b>	: 20533849
<b>Alamat Sekolah</b>	: Jl. Cipayung No. 8 Malang
<b>Kelurahan</b>	: Ketawanggede
<b>Kecamatan</b>	: Lowokwaru
<b>Kota</b>	: Malang
<b>Provinsi</b>	: Jawa Timur
<b>Kode Pos</b>	: 65145
<b>Telepon</b>	: (0341) 5081175
<b>Email</b>	: smpbss@ub.ac.id
<b>Website</b>	: smpbss.sch.id
<b>Status Sekolah</b>	: Swasta
<b>Nama Yayasan</b>	: UPT. BSS Universitas Brawijaya
<b>No. Akte Pendirian Terakhir</b>	: 422/15976/35.73.307/2013
<b>Tahun Berdiri Sekolah</b>	: 28 Mei 2008
<b>Status Akreditasi</b>	: A

## Struktur Organisasi



### LAMPIRAN III

#### Kegiatan Pembelajaran



Pembelajaran menggunakan *meet* Microsoft Teams



Penayangan video pembelajaran

## LAMPIRAN IV

### Pedoman Wawancara

#### Transkrip Hasil Wawancara

#### Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 22 April 2022

Narasumber : Muchamad Arif

1.	Berapa lama bapak menjabat menjadi kepala sekolah di SMP BSS? Sebelumnya saya telah menjabat menjadi kepala sekolah selama 5 tahun
2.	Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang Microsoft teams? Sebelumnya secara garis besar saya mengetahui tentang Microsoft Teams ini tetapi belum masuk sampai detail di dalamnya. Sebelumnya kami membandingkan dengan media lain yang awalnya kita menggunakan <i>meet</i> untuk mengajar ternyata tidak bisa <i>me-manage</i> sebuah kelas dan <i>google classroom</i> tetapi tidak memiliki fitur yang lengkap kemudian kita menemukan Microsoft Teams yang awalnya hanya digunakan oleh sebuah perusahaan akan tetapi ternyata juga bisa digunakan untuk pembelajaran
3.	Apakah penggunaan Microsoft teams ini merupakan kebijakan dari kepala sekolah? Ini merupakan kebijakan yang dilakukan oleh sekolah sendiri dan merupakan pilihan sekolah karena dengan hanya menggunakan Microsoft Teams in sudah tidak perlu menggunakan aplikasi lain karena sudah lengkap. Misalnya kalau kita <i>Meet</i> pakai <i>Zoom</i> juga berbayar ya lumayan kalau kita pakai Microsoft Teams untuk sekolah jauh lebih murah terus guru guru untuk <i>menghandle</i> tugas jauh lebih mudah dalam mengawasi para murid
4.	Apakah ada keluhan dari guru terkait penggunaan Microsoft teams sebagai media pembelajaran daring? Bagaimana solusi dari pihak sekolah terkait hal tersebut? Awal awal ya memang karena belum terbiasa tapi kalau sekarang mereka senang karena mudah untuk mengontrol bahwa tugas yang saya sampaikan ini sudah dibaca apa belum sama siswa kalau sudah dibaca sudah dikerjakan belum sama siswa itu mudah kalau <i>meet</i> juga gak perlu kita share link dan telat atau tidak siswa datang itu kelihatan. Sebelumnya kita ada pelatihan 2-3 kali terus ada 4 atau 5 orang membuat video tutorial untuk guru atau siswa. Teknologi itu kalau sering dipakai lama lama juga terbiasa
5.	Apakah penggunaan Microsoft teams ini tetap digunakan setelah pandemi berakhir/pembelajaran dilakukan tatap muka? Kalau melihat trend nya guru sekarang kayaknya iya karena beliau sekarang kalau <i>share</i> PPT atau tugas itu sudah terbiasa dengan Microsoft Teams.

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Guru IPS Kelas VIII E**

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 22 April 2022

Narasumber : Ibu Yuli Puji

1.	Mengapa sekolah memilih Microsoft teams sebagai media pembelajaran? Karena Microsoft Teams itu lebih lengkap dibandingkan yang lain dan semua sudah ada di dalam satu aplikasi
2.	Apakah penggunaan Microsoft teams sebagai media pembelajaran ini wajib digunakan di sekolah? Semua warga sekolah diwajibkan untuk memiliki aplikasi ini karena sekolah tidak menggunakan media lain untuk pembelajaran daring jadinya guru dan siswa harus sudah menginstal aplikasi di <i>handphone</i> atau laptop masing masing
3.	Apakah menggunakan Microsoft teams ini terbukti efektif untuk pembelajaran daring? Sangat efektif karena pengoperasiannya gampang. Kita tidak perlu masuk ke mana mana kita klik sudah ada menu-menunya kemudian kita masuk kemana disitu kita mengopersikan tujuan kita ke anak-anak itu apa sampai chatting dengan anak anak juga bisa
4.	Bagaimana proses pembelajaran IPS berbasis daring dengan menggunakan Microsoft teams di SMP ini? Karena menggunakan Microsoft Teams ini saya kalau mengajar itu sangat mudah. Saya mengajar IPS itu dengan menyampaikan materi melalui <i>share</i> video, ppt, youtube. Awalnya kita masuk dulu ke <i>meet</i> seperti biasa di kelas kemudian men- <i>share</i> materi Pembelajaran IPS jadi siswa lebih mudah untuk memahami materi walaupun pembelajaran dilakukan dengan melalui daring. Kemudian kalau didukung dengan internet yang stabil itu kita sangat mudah menyampaikan materi materi pelajaran khususnya pelajaran IPS. Di dalam kelas juga dilakukan tanya jawab terkait materi dan siswa juga diberikan tugas rumah yang dikumpulkan di Microsoft Teams
5.	Bagaimana minat yang dimiliki peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran melalui Microsoft teams? Rata rata sih baik karena anak anak sendiri juga tetap aktif tergantung scenario yang kita buat walaupun kita ada yang <i>oncam</i> dan <i>offcam</i> tapi tetap ketika kita panggil dan bertanya mereka tetap merespon dengan baik. Walaupun siswa ke kamar mandi mereka tetap ijin kepada guru pada saat pembelajaran.
6.	Apakah penggunaan Microsoft teams sebagai alternative media pembelajaran daring memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS? Sangat memudahkan karena kita tidak perlu belajar macam-macam cukup

	dengan Microsoft Teams sudah sangat membantu karena kan lengkap isinya dan ketika <i>meet</i> itu pun sangat muat digunakan untuk 1 kelas bahkan untuk beberapa kelas karena tidak ada batasan untuk mengikuti
7.	<p>Bagaimana kendala atau kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran daring mata pelajaran IPS dengan menggunakan Microsoft teams?</p> <p>Kalau awalnya iya karena kan kita dan juga anak anak masih dalam proses adaptasi jadi setelah berjalan lancar baik dari guru maupun siswa mengoperasikan ini lancar sekali mungkin hanya ketika jaringan bermasalah . biasanya kalau mengirim tugas jaringannya tidak stabil tugasnya tidak sampai apa lagi jika tugasnya memiliki kapasitas yang besar seperti video</p>
8.	<p>Apakah penggunaan aplikasi Microsoft teams ini tetap digunakan meskipun pembelajaran dilangsungkan secara tatap muka?</p> <p>Tetap kita gunakan untuk pengumpulan tugas karena kadang kadang ada kesibkan lain kita bisa mengirim baik berupa file atau foto jadi bisa sewaktu waktu di buka di Microsoft Teams</p>

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Siswa Kelas VIII E**

Tempat : Kelas  
Waktu : 22 April 2022  
Narasumber : Mahatva Yodha  
Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams? Sebelum di SMP BSS saya tidak mengetahuinya
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams? Sebelumnya kan sama gurunya sudah diberi semacam tips gitu ya gimana caranya. Sebenarnya yang susah itu cuma internetnya aja kalau dari penggunaan Microsoft Teams tidak tidak ada kesulitan
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring? Iya karena kalau misalnya kita pakai yang lain itu ada linknya. Kalau ini tinggal masuk ke aplikasi aja
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS? Menurut saya bisa cuma balik lagi ke internetnya. Kalau internetnya bagus pasti bisa di pahami
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring? Tergantung kak, tapi saya lebih suka <i>meet</i> karena lebih dijelaskan karena kalau tugas itu belum dijelaskan

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Siswa Kelas VIII E**

Tempat : Kelas  
Waktu : 22 April 2022  
Narasumber : Raihan Satura  
Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams? Baru tau pas di SMP ini kak
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams? Untuk pertama tama jelas ada kesulitan kak tapi seiring berjalannya waktu semakin mahir dalam menguasai Microsoft Teams. Ada simulasi dasar untuk mengumpulkan tugas dan memasuki <i>meet</i>
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring? Iya kak lebih nyaman menggunakan Microsoft teams
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS? Untuk pembelajarannya memahami namun saya kira untuk yang offline lebih paham karena yang daring kurang maksimal memahami materinya. Biasanya kalau tidak paham saya nyari di google atau <i>youtube</i>
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring? Kalau daring saya suka meeting supaya lebih paham materi

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Siswa Kelas VIII E**

Tempat : Kelas  
Waktu : 22 April 2022  
Narasumber : Luh Indira  
Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams? Sebelum masuk BSS si kak belum tahu sama sekali paling cuma denger ayah mau <i>upgrade</i> di laptop
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams? Menurut saya tidak karena sebelum mulai pembelajaran itu kita sudah diberikan simulasi dan cara cara memakainya oleh guru
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring? Menurut saya lebih lancar si kak, nyaman banget soalnya bisa masuk team tanpa lewat link. Karena saya sebelumnya saya juga pernah menggunakan <i>google classroom</i> tapi lebih enak teams
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS? Menurut saya lancar dan lebih paham materi IPS nya soalnya waktu menunjukkan materi seperti ppt dan gambar itu lancar kak kelihatan banget dan jelas jadi gampang masuk di otak
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring? Saya lebih suka meet soalnya ada penjelasan dalam mengerjakan tugas atau tidak ada materi itu lebih dijelaskan secara rinci. Kalau penugasan saja saya suka kalau sudah ada penjelasannya kalau tidak ada kan saya juga bingung ngerjain tugasnya gimana

## Transkrip Hasil Wawancara

### Siswa Kelas VIII E

Tempat : Lobi Sekolah  
 Waktu : 13 Juni 2022  
 Narasumber : Tabriza Mayrayya  
 Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams?
	Belum tahu kak
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams?
	awalnya untuk nyari pembelajaran dan masuk <i>meet</i> itu sedikit bingung dan kesusahan tapi lama-lama jika sudah paham malah enak pakai Microsoft Teams
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring?
	nyaman sih kak karena pembelajarannya juga gak ngebosenin dan banyak juga dari teman-teman aktif bertanya jika mereka tidak paham materinya
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS?
	Paham aja si kak soalnya guru juga menjelaskan materi yang gampang dipahami
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring?
	Saya lebih suka meet daripada penugasan

**Transkrip Hasil Wawancara**  
**Siswa Kelas VIII E**

Tempat : Lobi Sekolah  
Waktu : 13 Juni 2022  
Narasumber : Adit  
Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams? Sebelum masuk BSS belum tahu
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams? Rumit kak cara penggunaannya karena ada penjadwalan kan dan itu cukup rumit saat mau masuk ke <i>meet</i> harus nyari jadwal dan kelas dulu
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring? Awalnya belum karena belum tahu tapi seiring berjalannya waktu sudah nyaman
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS? Kalau paham sih iya cuma gak semaksimal saat <i>offline</i>
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring? Lebih suka penugasan sih kak daripada <i>meet</i>

## Transkrip Hasil Wawancara

### Siswa Kelas VIII E

Tempat : Lobi Sekolah

Waktu : 13 Juni 2022

Narasumber : Namira

Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams?
	Belum tahu sebelumnya kak
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams?
	Di jaringan internet kak kadang terganggu. Untuk yang lainnya si gak ada
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring?
	Nyaman kak daripada yang lain karena kan kalau ini kita hanya perlu satu aplikasi saja dan semua sudah ada jadinya kalau pembelajaran juga enak. Gurunya juga asik kalau menerangkan dan mudah dipahami juga materi yang disampaikan. Selain itu gurunya juga menggunakan video pembelajaran dan gak buat bosan saat pembelajaran
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS?
	Paham karenakan ketika pembelajaran IPS dijelaskan oleh guru materinya kadang juga pakai video animasi
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring?
	Lebih suka pakai <i>meet</i>

## Transkrip Hasil Wawancara

### Siswa Kelas VIII E

Tempat : Lobi Sekolah  
 Waktu : 13 Juni 2022  
 Narasumber : Fathika Alya  
 Kelas : VIII E

1.	Apakah sebelumnya anda mengetahui apa itu Microsoft teams?
	Sebelumnya gak tahu kan sekolah negeri jadinya pas masuk disini sudah dibikinkan akun Microsoft Teams
2.	Bagaimana kesulitan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft teams?
	Kalau awal iya rada gptek dan kalau gak paham nanya ke teman nanti diajari
3.	Menurut anda apakah dengan menggunakan Microsoft teams lebih nyaman dalam melakukan pembelajaran daring?
	Iya pasti. Biasanya kan saya dari <i>zoom</i> pindah ke <i>google classroom</i> jadinya bolak balek kalau ini engga tinggal pencet aja dan sudah jadi satu semua
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS?
	Lumayan sih kak. Gurunya juga asik kalau ngajar jadinya ada daya tarik tersendiri ketika belajar dan sejauh ini sih paham aja materinya kalau gak paham kan bisa nanya di tempat bimbel.
5.	Apakah anda menyukai pembelajaran berupa <i>meeting</i> atau penugasan saja selama pembelajaran IPS dilakukan secara daring?
	Lebih enak penugasan karena fleksibel saja

## Sesi Wawancara



**Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Wawancara Dengan Guru IPS Kelas VIII E**



**Wawancara Dengan Yodha Kelas VIII E**



**Wawancara Dengan Raihan Kelas VIII E**



**Wawancara Dengan Luh Kelas VIII E**



**Wawancara Dengan Adit Kelas VIII E**



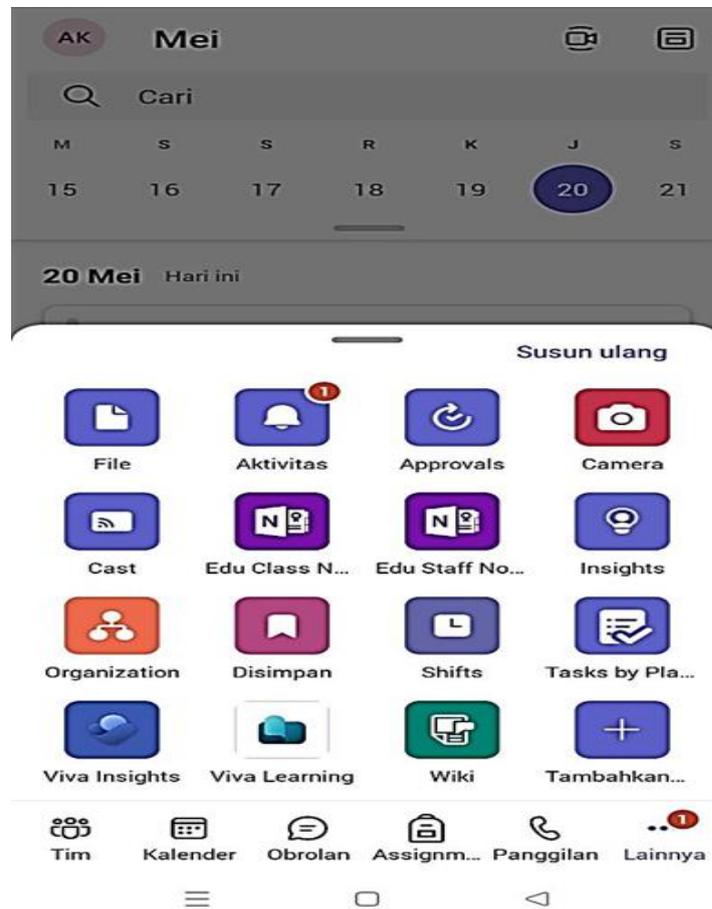
**Wawancara Dengan Alya Kelas VIII E**



**Wawancara Dengan Tabriza Kelas VIII E**

## LAMPIRAN V

### Fitur Fitur Microsoft Teams



### Aplikasi Tambahan di Microsoft Teams

← 8 E

Ketuk kotak centang untuk menampilkan saluran dalam daftar saluran

- 8E PRAMUKA SMP BSS
  - Bahasa Daerah
  - Bahasa Indonesia
  - Bahasa Inggris
  - BK
  - IPA
  - IPS
  - KELAS BELAJAR IPA
  - Matematika
  -  Pendidikan Agama Hi... 
  - Pendidikan Agama Islam
  - PJOK
  - ...
- ☰ □ ◀

Tim atau Grub dalam kelas

The screenshot displays a mobile application interface for a course titled "IPS 8 E". At the top, there are navigation icons: a back arrow, the course name "IPS 8 E", a camera icon, and a vertical ellipsis menu. Below this is a tab bar with three options: "POSTINGAN" (selected), "FILE", and "LAINNYA".

The main content area shows a post by "Yuli Puji Astuti, S.Pd." dated "11 Apr 07.45". The post text reads "Tugas hari ini, tanggal 11 April 2022". Below the text is a file attachment: "TUGAS 2 kls 8E .docx" with a size of "379,42 KB".

Below the post is a "Balas" (Reply) section. It features a blue "Assignments" icon and the text "Assignments 25 Apr 08.32". A white box contains the assignment title "ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL", the due date "Due Apr 26", and a "View assignment" button.

At the bottom, there is another "Balas" section with a blue circular icon containing a white document symbol. Below this is the name "Yuli Puji Astuti, S.Pd." and a mobile navigation bar with three icons: a hamburger menu, a square, and a left-pointing arrow.

**Penugasan dalam bentuk *assignment***

← 8 E PILIH ⋮

---

**ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL** ...  
 Jatuh tempo 26 April 2022 pukul 23.59

**Mengembalikan (31)** Kembali (0)

---

Nama ▼ ≡

---

	8E Abigail Chairunnis... Terlambat mengu	
	8E Alana Insyira	Dikumpulkan
	8E Allena Ayu Nimas	Dikumpulkan
	8E Alvito Indriawardh...	Dikumpulkan
	8E Amalia Yunan Tris...	Dikumpulkan
	8E Arvin Aydin	Dikumpulkan
	8E Atha Dinata Ali Re...	Dilihat

≡ □ ◀

**Tampilan tugas yang sudah atau belum dikumpulkan oleh siswa**

← **8E Alana Insyira** KEMBALIKAN ⋮

---

Pekerjaan Siswa  
Dikembalikan  
🕒 **Tampilkan Riwayat**

 **TUGAS IPS 22 ALANA.docx**

**Lakukan tindakan di tampilan siswa**

Umpan Balik  
Masukkan umpan balik

🗑️ ✎️ +

Poin  
90 / 100 ✓



**Pengumpulan tugas oleh siswa melalui *assignment* dalam Microsoft Teams**

← 8 E PILIH ⋮

---

**ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL** ...  
 Jatuh tempo 26 April 2022 pukul 23.59

Mengembalikan (0)	Kembali (31)
Nama ▼	☰
 8E Abigail Chairunnis...	100 Dikembalikan
 8E Alana Insyira	90 Dikembalikan
 8E Allena Ayu Nimas	100 Dikembalikan
 8E Alvito Indriawardh...	100 Dikembalikan
 8E Amalia Yunan Tris...	100 Dikembalikan
 8E Arvin Aydin	100 Dikembalikan

☰ □ ◀

**Penilaian tugas siswa oleh guru**

**Riwayat Hidup**

Nama : Ayu Nur Kumala  
NIM : 18130080  
Tempat Lahir : Malang  
Tanggal Lahir : 10 Oktober 2000  
Alamat : Argomulyo 02, RT/RW 16/03, Desa Gunung  
Ronggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang  
No. Telp/HP : 081358765659  
E-mail : ayunurkumala2@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

TK Muslimat Nasihuddin : 2005-2006  
MI Darussalamah Gunung Ronggo : 2006-2012  
SMPI Al- Hikmah Tajinan : 2012-2015  
SMAN 1 Bululawang : 2015-2018